

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ANALISIS BIAYA TERHADAP KONSUMSI MASYARAKAT  
PADA WALIMAH AL-URSY DI DESA AURSATI KECAMATAN  
TAMBANG KABUPATEN KAMPAR DITINJAU  
MENURUT EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**LISNA MARWITA  
11325205338**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU-PEKANBARU  
1441 H/2019 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ANALISIS BIAYA TERHADAP KONSUMSI MASYARAKAT  
PADA WALIMAH AL-URSY DI DESA AURSATI KECAMATAN  
TAMBANG KABUPATEN KAMPAR DITINJAU  
MENURUT EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**

*Skripsi Diajukan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Islam  
(SE)*



Oleh

**LISNA MARWITA**  
**11325205338**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH**  
**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU-PEKANBARU**  
**1441 H/2019 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul **PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP KONSUMSI DALAM MENGHADIRI WALIMAH AL-URSY DI DESA AURSATI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR DITINJAU MENURUT EKINOMI ISLAM**, yang ditulis oleh:

Nama : Lisna Marwita  
 NIM : 11325205338  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 09 September 2019

Pembimbing Skripsi

  
 Ahmad Fauzi SHI, MA

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "ANALISIS BIAYA \*TERHADAP KONSUMSI MASYARAKAT PADA WALIMAH AL-URSY DI DESA AURSATI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM" yang ditulis oleh:

Nama : LISNA MARWITA  
NIM : 11325205338  
Program Studi : EKONOMI ISLAM

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 12 November 2019  
Waktu : 08.00 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,

Pekanbaru, 12 NOVEMBER 2019

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
Dr. Wahidin, S.Ag

Sekretaris  
Peri Pirmansyah, SH,MH

Penguji I  
Afdhol Rinaldi, SE., M.Ec

Penguji II  
Dr. Amrul Muzan, MA

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag.  
NIP. 19580712 198603 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Lisna Marwita (2019) : “ANALISIS BIAYA TERHADAP KONSUMSI MASYARAKAT PADA WALIMAH AL-URSY DI DESA AURSATI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM “**

Penelitian ini beralamat di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Latar belakang dalam penelitian ini bahwasanya fenomena dilapangan pada acara *walimah al-ursy* kebanyakan orang dalam mengambil hidangan tidak hanya satu jenis makanan dan minuman saja sehingga terjadi kemubaziran karena tidak sanggup untuk menghabiskannya. teori ekonomi islam pola perilaku konsumsi tidak boleh berlebihan harus sederhana dan sekedarnya saja. bagaimana biaya terhadap konsumsi masyarakat dalam menghadiri *walimah al-ursy* di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam tentang biaya terhadap konsumsi masyarakat dalam menghadiri *walimah al-ursy* di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Populasi dalam penelitian 629 Orang di desa AurSati diambil sampel sebanyak 86 orang dengan metode *Random Sampling*. teknik pengumpulan data observasi,wawancara,angket dan dokumentasi. Kemudian dianalisa menggunakan analisis *deskriptif kualitatif*.

Maka didapat hasil peelitian Dari segi Perilaku Masyarakat Terhadap Konsumsi dalam Menghadiri *Walimah al-ursy* di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar didapatkan hasil bahwa dari segi kebudayaan masyarkat au sati dari segi undangan memang menyediakan berbagai macam makanan tanpa melihat kondisi ekonomi dengan nilai persentase, dari segi sosial adanya rasa solidaritas yang tinggi dengan sellau datang ketika diundang dengan persentase , dari segi pribadi adanya cara perilaku konsumsi yang belum maksimal karena masih dijumpai kadang-kadang responden tidak mengabiskan makanan, dan dari segi psikologi masyarakat memperhatikan kehalalan makanan dengan persentase. Dari segi tinjauan ekonomi islam Perilaku Masyarakat Terhadap Konsumsi dalam Menghadiri *Walimah al-ursy* di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar maka dari segi kehalalan sesuai dengan ekonomi islam, namun untuk perilaku konsumsi islami belum sesuai.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur kita kehadirat Allah SWT yang telah memberi nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan, Shalawat dan salam tidak lupa dihaturkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang membawa umatnya dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan kebaikan yaitu Islam, sehingga penulis diberikan kekuatan serta kesehatan dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, "Perilaku Masyarakat Terhadap Konsumsi Dalam Menghadiri *Walimah Al-Ursy* di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Islam". Dimaksud untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan do'a dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu melalui karya ilmiah ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendo'akan dan memotivasi saya dalam penyelesaian skripsi ini, yakni ayahanda Darlis dan ibunda Marina yang selalu mendo'akan saya dan memberikan saya motivasi, beserta Suami Tercinta Elmizon Nasrah S.T yang selalu saya sayangi tidak pernah bosan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menyemangati saya untuk menyelesaikan kuliah mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.

Bapak Prof.Dr.Akhmad Mujahidin,S.Ag,M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu sedalam-dalamnya dikampus UIN Sultan Syarif Kasim Riau ini.

3. Bapak DR. DRS. H. HAJAR, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum, Bapak Dr. Heri Sunandar, M.CL selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr.Wahidin,M.Ag selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Maghfirah,M.A selaku Wakil Dekan III Yang bersedia mempermudah penulis dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Bambang Hermanto,M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal.SE.ME selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah.

5. Bapak Ahmad Fauzi, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dengan penuh ketulusan hati dan kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Ibu Lovelly Dwina, S.H, M.H selaku Pembimbing Akademik yang memberikan nasehat dalam masa perkuliahan.

7. Bapak /Ibu para dosen serta staf Fakultas Syari'ah dan Hukum.

8. Pimpinan serta karyawan perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan perpustakaan Fakultas Syari'ah dan Hukum.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dan Teman-Teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dari awal hingga akhir. Salam sukses untuk kalian semua terutama untuk Sahabat terbaikku, Meri Elpina, Sri Rahayu Nengsih, Ega permatasari, Nelis Purwati, Luthfia Rahma, Lusi Rahmawati, dan seluruh rekan-rekan Ekonomi Syariah yang saya sayangi.

Semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda dan senantiasa mendapatkan Rahmat dan Hidayah-Nya. Akhirnya tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain terima kasih yang sedalam-dalamnya, semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda, amin.

*Wabillahirtaufiq Walhidayah Wassalaamu'alaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, Januari 2019

Penulis

**LISNA MARWITA**  
**NIM : 11325205338**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
 <b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Metode Penelitian.....	10
F. Indikator penelitian .....	14
G. Sistematika Penulisan .....	14
 <b>BAB II      GAMBARAN UMUM DESA AURSATI KECAMATAN                  TAMBANG KABUPATEN KAMPAR</b>	
A. Sejarah Desa Aursati .....	16
B. Keadaan Demografis .....	17
C. Agama .....	18
D. Pendidikan .....	19
E. Mata Pencarian .....	21
F. Visi dan Misi .....	21
G. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa.....	22
 <b>BAB III      LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsumsi.....	24
1. Pengertian Konsumsi.....	24
2. Tujuan Konsumsi .....	24
3. Perilaku Masyarakat terhadap Konsumsi .....	26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pengertian Walimah Al-Ursy dan Tujuan Walimah Al-Ursy .....	32
1. Pengertian Walimah Al-Ursy .....	32
2. Pendapat Ulama Tentang <i>Walimah Al-Ursy</i> .....	33
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besarnya Biaya Masyarakat terhadap Konsumsi .....	38
D. Konsumsi dalam Islam .....	43

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....

A. Analisis Biaya Terhadap Konsumsi Masyarakat Pada Walimah Al-Ursy Di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar .....	59
1. Variabel Budaya .....	61
2. Variabel Sosial .....	62
3. Variabel Pribadi .....	64
4. Variabel Psikologi .....	66
B. Tinjauan Ekonomi Islam dalam Biaya terhadap konsumsi masyarakat pada <i>walimah al-ursy</i> di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar .....	67

#### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pihak Keluarga Yang Mengadakan <i>Walimah Al-Ursy</i> , dan Yang Menghadiri <i>Walimah Al-ursy</i> .....	7
Tabel 1.2	Besarnya Biaya Yang Dikeluarkan Untuk <i>Walimah Al-Ursy</i> .....	7
Tabel. I.3	Indikator Penelitian .....	14
Tabel II.1	Penduduk Desa Aursati Berdasarkan Agama Dan Penganutnya.....	19
Tabel II.2	Sarana Ibadah.....	19
Tabel II.3	Penduduk Desa Aursati Berdasarkan Tingkat Pendidikan ....	20
Tabel II.4	Lembaga Pendidikan Di Desa Aursati.....	20
Tabel II.5	Mata Pencaharian Penduduk Desa Aursati berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	21
Tabel.IV.1	Tanggapan Responden tentang pernah menghadiri <i>Walimah Al-Ursy</i> di Desa Aur Sati .....	60
Tabel.IV.2	Tanggapan Responden tentang berapa kali hadir dalam acara <i>Walimah Al-Ursy</i> .....	60
Tabel.IV.3	Tanggapan Responden tentang kebiasaan masyarakat Aur sati menyediakan hidangan dengan berbagai macam .....	61
Tabel.IV.4	Tanggapan Responden tentang selalu hadir Ketika diundang di acara <i>Walimah Al-Ursy</i> .....	62
Tabel.IV.5	Tanggapan Responden tentang kehadiran Ketika diundang adanya rasa Kekeluargaan .....	63
Tabel.IV.6	Tanggapan Responden tentang dalam menghadiri <i>Walimah Al-Ursy</i> membawa amplop dan kado .....	63
Tabel.IV. 7	Tanggapan Responden tentang jumlah hidangan dengan jumlah banyak dari pihak <i>Walimah Al-Ursy</i> tidak ada perbedaan dari segi ekonomi keluarga.....	64
Tabel.IV.8	Tanggapan Responden Tentang Memakan Semua Hidangan yang Ada .....	64

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel.IV.9	Tanggapan Responden tentang mengambil hidangan sekedarnya saja .....	65
Tabel.IV.10	Tanggapan Responden tentang memakan Hidangan yang lain karena melihat orang Lain Juga memakannya.....	65
Tabel.IV.11	Tanggapan Responden tentang kehalalan Makanan yang dihidangkan.....	66
Tabel.IV.12	Tanggapan Responden tentang sering tidak menghabiskan makanan yang sudah diambil.....	66







## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam kehidupan, manusia tidak akan mampu untuk menunaikan kewajiban ruhiyah (spiritual) dan *maliyah* (material) tanpa terpenuhinya kebutuhan primer seperti makan, tempat tinggal, maupun keamanan. Kebutuhan-kebutuhan tersebut merupakan elemen kehidupan manusia. Akan tetapi, persentase kebutuhan yang dimiliki oleh manusia sangat beragam. Terkadang muncul tindakan ekstrim dalam mengakses kebutuhan. Ada sebagian orang yang sangat berlebihan dalam memenuhi kebutuhannya sehingga timbul sikap berlebih-lebihan (*israf*). Sebaliknya, kita dapatkan sifat kikir dalam memenuhinya, baik untuk dirinya ataupun keluarganya. Dalam ekonomi Islam, pemenuhan kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan harus dilandasi dengan nilai-nilai spiritualisme dan adanya keseimbangan dalam pengelolaan harta kekayaan. Selain itu kewajiban yang harus dipenuhi oleh manusia dalam memenuhi kebutuhannya harus berdasarkan batas kecukupan (*had al-kifayah*), baik atas kebutuhan pribadi maupun keluarga<sup>1</sup>.

Di dalam teori ekonomi kepuasan seseorang dalam mengonsumsi suatu barang dinamakan *utility* atau nilai guna. Kalau kepuasan semakin tinggi semakin tinggi pula nilai gunanya. Sebaliknya, bila kepuasan semakin rendah maka semakin rendah pula nilai gunanya. Oleh karena itu kepuasan seorang muslim tidak didasarkan atas banyak sedikitnya barang yang bisa dikonsumsi,

<sup>1</sup> Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2007), h. 71-72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi didasarkan atas berapa besar nilai ibadah yang didapatkan dari apa yang dilakukannya<sup>2</sup>.

Pemenuhan kebutuhan barang dan jasa haruslah bermanfaat secara materi. Dalam melakukan konsumsi, nilai *utility* yang diterima harus sebanding dengan apa yang telah dikeluarkan (dibelanjakan) sehingga terjadi keseimbangan antara apa yang diberikan dan yang didapat. Kendatipun demikian, pemahaman konsep *utility* yang dijelaskan oleh para ekonom sangat beragam. *Utility* merupakan sebuah konsep abstrak tentang nilai guna dan manfaat atas barang dan jasa yang dikonsumsi. Sebuah konsep tentang cita rasa dan preferensi seseorang terhadap barang dan jasa untuk mendapatkan kepuasan<sup>3</sup>.

Konsumsi secara umum adalah pemakaian dan penggunaan barang-barang dan jasa seperti, pakaian, makanan, minuman, rumah, peralatan rumah tangga, kendaraan, alat-alat hiburan, media cetak dan elektronik, jasa telepon, jasa konsultasi hukum, dan lain sebagainya.

Tujuan konsumsi dalam Islam adalah untuk mewujudkan masalah duniawi dan ukhrawi. Masalah duniawi adalah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia. Kemaslahatan duniawi adalah terlaksananya kewajiban agama. Dalam memenuhi kebutuhannya, manusia seringkali tidak pernah merasa puas dengan apa yang telah dinikmati (dikonsumsi)<sup>4</sup>.

<sup>2</sup> Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), h. 168-169

<sup>3</sup> Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2007), h. 72

<sup>4</sup> Mohammad Hidayat, *The Sharia Economic Pengantar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2010), Cet. Ke-1, h. 230-233

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbuatan untuk memanfaatkan atau mengkonsumsi barang-barang dengan baik itu sendiri dianggap sebagai kebaikan dalam Islam. Sebab kenikmatan yang dicipta Allah untuk manusia adalah ketaatan kepada-Nya yang berfirman kepada nenek moyang manusia, yaitu Adam dan Hawa<sup>5</sup>.

Dalam Islam, konsumsi tidak dapat dipisahkan dari peranan keimanan. Peranan keimanan menjadi tolak ukur penting karena keimanan memberikan cara pandang dunia yang cenderung memengaruhi kepribadian manusia yaitu dalam bentuk perilaku, gaya hidup, selera, sikap-sikap terhadap sesama manusia, sumber daya dan ekologi. Keimanan sangat memengaruhi sifat, kuantitas dan kualitas konsumsi baik dalam kepuasan material maupun spiritual. Inilah yang disebut sebagai upaya meningkatkan keseimbangan antara orientasi duniawi dan ukhrawi<sup>6</sup>.

Tindakan-tindakan yang merugikan, seperti pemborosan, dilarang Allah. Sebagaimana tersebut dalam surat al-israa' (17): 26 dan 27 yang berbunyi:

وَأَتِذَا الْقُرْبَىٰ حَقُّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبْذِيرًا

Artinya: “dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”.

إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: “sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada tuhananya”.

<sup>5</sup> Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2005), h. 92

<sup>6</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2009), h. 131

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pandangan Islam di samping perkawinan itu sebagai perbuatan ibadah, ia juga merupakan sunnah Allah dan sunnah Rasul. Sunnah Allah berarti: menurut qudrat dan iradat Allah dalam penciptaan alam ini, sedangkan sunnah rasul berarti suatu tradisi yang telah ditetapkan oleh Rasul untuk dirinya sendiri dan untuk umatnya<sup>7</sup>

Aursati adalah salah satu Desa yang ada di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau dengan jumlah penduduk sekitar 2.560 orang. Mata pencarian penduduk di Desa ini adalah sebagai Petani, Pegawai Negeri, Buruh Tani, Wiraswasta dan Pedagang. Sebagian besar masyarakat Desa Aursati bekerja sebagai Petani. Tingkat pendapatan masyarakat Desa Aursati berkisar antara Rp. 1.500.000 sampai Rp. 3.000.000 perbulan<sup>8</sup>.

Masyarakat di Desa Aursati sangat memegang teguh ajaran Islam yang mengajarkan tentang kesederhanaan. Namun dewasa ini terjadi pergeseran gaya hidup, dimana teknologi moderen telah menghancurkan kesederhanaan<sup>9</sup> masyarakat Desa Aursati. Sebagian besar masyarakat Desa Aursati dalam melaksanakan pernikahan juga mengadakan *Walimah al-ursy*.

Walimah al-ursy (pesta perkawinan) yaitu yang dimaksud dengan walimah adalah istilah yang terdapat dalam literatur Arab yang secara arti kata berarti jamuan yang khusus untuk perkawinan dan tidak digunakan untuk perhelatan di luar perkawinan. Sebagian ulama menggunakan kata walimah itu untuk setiap jamuan makan, untuk setiap kesempatan mendapatkan

<sup>7</sup> Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.

<sup>8</sup> Cecep Putra, Sekretaris Desa Aursati, *Wawancara*, 23 januari 2018

<sup>9</sup> Muhammad Abdul Mannan. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), h. 44



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesenangan, hanya penggunaannya untuk kesempatan perkawinan lebih banyak.

Dalam definisi yang terkenal di kalangan ulama *walimah al-ursy* diartikan dengan perhelatan dalam rangka mensyukuri nikmat Allah atas telah terlaksananya akad perkawinan dengan menghidangkan makanan. *Walimah al-ursy* mempunyai nilai tersendiri melebihi perhelatan yang lainnya sebagai mana perkawinan itu mempunyai nilai tersendiri dalam kehidupan melebihi peristiwa lainnya.

Adapun hikmah dari disuruhnya mengadakan *walimah* ini adalah dalam rangka mengumumkan kepada khalayak bahwa akad nikah sudah terjadi sehingga semua pihak mengetahuinya dan tidak ada tuduhan di kemudian hari. Ulama malikiyah dalam tujuan untuk memberi tahukan terjadinya perkawinan itu lebih mengutamakan *walimah* dari menghadirkan dua orang saksi dalam akad perkawinan.

Adanya perintah Nabi, baik dalam arti sunnah atau wajib, mengadakan *walimah* mengandung arti sunnah mengundang khalayak ramai untuk menghadiri pesta itu dan memberi makan hadirin yang datang. Tentang hukum menghadiri *walimah* itu bila ia di undang pada dasarnya adalah wajib. Jumhur ulama yang berprinsip tidak wajibnya mengadakan *walimah*, juga berpendapat wajibnya mendatangi undangan *walimah* itu. Kewajiban mengunjungi *walimah* itu berdasarkan kepada suruhan khusus Nabi untuk

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi undangan *walimah* sesuai sabdanya yang bersumber dari Ibnu Umar dalam hadis *muttawaq 'alaih*<sup>10</sup>:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم إذا نودي أحداكم الى وليمة فليأتها

Artinya: *Nabi Muhammad Saw bersabda: "Bila salah seorang diantaramu diundang menghadiri walimah al-ursy, hendaklah mendatangnya.*

Untuk memuaskan keinginannya, mayoritas masyarakat Desa Aursati dalam mengadakan *walimah al-ursy* (pesta perkawinan) ada yang melaksanakannya dengan sederhana dan ada juga yang lebih dari dikatakan sederhana.

Agama menganjurkan kepada orang yang melaksanakan perkawinannya, mengadakan *walimah*, tetapi tidak memberikan bentuk minimum atau bentuk maksimum dari *walimah* itu. Hal ini memberi isyarat bahwa *walimah* itu diadakan sesuai dengan kemampuan seseorang yang melaksanakan perkawinannya, dengan mengingat agar dalam pelaksanaan *walimah* itu tidak ada keborosan, kemubaziran lebih-lebih disertai dengan sifat angkuh dan membanggakan diri<sup>11</sup>.

Adapun tabel nama pihak keluarga yang mengadakan *walimah al-ursy*, yang menghadiri *walimah al-ursy* dan Besarnya biaya yang dikeluarkan untuk *walimah-al ursy* pada bulan Januari sampai dengan Maret Tahun 2018 di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

<sup>10</sup> Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 155-157

<sup>11</sup> Kamaal Nukhlisin, *Asas-asas Hukum Islam Tentang Perkawinan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993) Cet. 3. H. 109

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.1**  
**Pihak Keluarga Yang Mengadakan *Walimah Al-Ursy*, dan Yang Menghadiri *Walimah Al-ursy***

NO	Nama Pihak Keluarga	Jumlah Tamu Yang Hadir
1	Kasrizal	187 Orang
2	Arisman	186 Orang
3	Ma'atin	256 Orang
	Jumlah	629 Orang

Sumber: Wawancara (Januari-Maret 2018)

**Tabel 1.2**  
**Besarnya Biaya Yang Dikeluarkan Untuk *Walimah Al-Ursy***

NO	Nama Pihak Keluarga	Jumlah Biaya Yang Dikeluarkan
1	Kasrizal	75,000,000
2	Arisman	70,000,000
3	Ma'atin	80,000,000

Sumber: Wawancara (Januari-Maret 2018)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari bulan Januari sampai dengan Maret Tahun 2018 ada tiga keluarga besar yang mengadakan *walimah al-ursy* dan sebanyak 629 orang yang menghadiri *walimah al-ursy* di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Seperti yang sering kita lihat di *walimah al-ursy* kebanyakan orang dalam mengadakan *walimah al-ursy* terlalu berlebih-lebihan, bahkan tidak cukup satu hari mengadakan *walimah* tersebut bahkan sampai dua atau tiga hari untuk *walimah al-ursy* saja. Dan untuk hidangan makanan seperti yang kita lihat dilapangan keluarga besar menghidangkan makanan terlalu berlebihan untuk kepuasan keluarga dan tamu yang datang. Maka disini timbullah sifat konsumsi yang berlebihan dimana biaya yang dikeluarkan keluarga besar yg mengadakan *walimah* dan masyarakat mengambil hidangan makanan dan minuman terlalu berlebihan, tidak hanya satu jenis makanan dan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minuman saja sehingga terjadi kemubaziran karena tidak sanggup untuk menghabiskannya. Perilaku ini tentunya akan menimbulkan efek buruk pada dirinya sendiri karena sesungguhnya orang-orang yang seperti ini disebut sebagai saudara setan.

Seperti yang telah dijelaskan dalam surat al-A'raf (7) ayat 31. Allah menyatakan:

وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Dan makan dan minumlah dan jangan melampaui batas. Allah tidak senang pada orang yang melampaui batas”.

Penjelasan dari surat al-A'raf ayat 31 ini yaitu menyebutkan bahwa memperturutkan kepuasan yang tidak terbatas akan merusak diri, bukan berarti seorang muslim tidak boleh mendapatkan kepuasan dari konsumsinya terhadap sejumlah barang, tetapi kepuasan seorang muslim terbatas.

Dan dengan adanya permasalahan ini maka penulis tertarik lebih jauh meneliti tentang “ANALISIS BIAYA TERHADAP KONSUMSI MASYARAKAT PADA WALIMAH AL-URSY DI DESA AURSATI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM”.

## B. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan, kekeliruan atau kesalahpahaman dalam penulisan ini, penulis perlu membatasi pembahasan masalah ini sesuai dengan judul yaitu Analisis Biaya Terhadap Konsumsi Masyarakat Pada



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Walimah Al-Ursy Di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar  
Ditinjau Menurut Ekonomi.

**C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis mengambil beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana biaya masyarakat terhadap konsumsi pada *walimah al-ursy* di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam biaya masyarakat terhadap konsumsi pada *walimah al-ursy* di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk mengetahui bagaimana biaya yang dikeluarkan masyarakat terhadap konsumsi pada *walimah al-ursy* di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
  - b. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam tentang biaya masyarakat terhadap konsumsi pada *walimah al-ursy* di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
2. Kegunaan penelitian
  - a. Sebagai bahan masukan bagi penulis sendiri dalam penerapan disiplin ilmu yang diterima selama berada dibangku kuliah, dan menambah ilmu pengetahuan dalam membuat karya ilmiah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebagai salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program strata satu (S1) pada fakultas syariah dan hukum jurusan Ekonomi Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus untuk mendapatkan gelar S1.
- c. Untuk memperkaya khazana keilmuan, khususnya peningkatan sumber daya insani yang profesional dibidang syariat dan perbankan.

**E. Metode Penelitian**

1. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

## a. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah masyarakat yang mengadakan *walimah* dan yang menghadiri *walimah al-ursy* di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

## b. Objek penelitian

Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah biaya yg dikeluarkan masyarakat terhadap konsumsi pada *walimah al-ursy* di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar di Tinjau Menurut Ekonomi Islam.

## 3. Populasi dan Sampel

## a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengadakan dan yang menghadiri *walimah al-ursy* di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dari bulan Januari sampai dengan Maret Tahun 2018 berjumlah 629 Orang dari 3 keluarga besar yang mengadakan *walimah al-ursy*.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>12</sup>. Pengambilan sampel dalam penelitian ini disajikan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil nilai e= 10% (0,1)

Berdasarkan rumus yang diperoleh, jumlah sampel (n) untuk banyaknya jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{629}{1 + 629(0,1)^2}$$

$$= \frac{629}{7,29} = 86,282 \text{ dibulatkan menjadi } 86$$

Jadi penulis mengambil sampel sebanyak 89 orang dari 86 orang yang menghadiri dan 3 kepala keluarga yang mengadakan

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet ke-12, h. 115

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*walimah al-ursy* di Desa Aursari Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Metode yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu cara pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti<sup>13</sup>.

4. Sumber Data

- a. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan penulis secara langsung dari lapangan, atau data yang diperoleh dari hasil angket dan wawancara dengan responden dilapangan.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari data yang tersedia serta informasi yang bersangkutan dengan penelitian ini dan buku-buku referensi atau dokumen berkenaan dengan apa yang diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, dipergunakan teknik penngumpulan data antara lain:

- a. Observasi, yaitu: mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kegiatan yang diteliti.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.218-219





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Wawancara, yaitu: proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancara.
- c. Angket atau Kuisioner, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan ditulis kepada responden untuk di jawabnya<sup>14</sup>.
- d. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data yang terkait dengan hal-hal atau variable yang berupa transkrip, catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, foto-foto, alat rekaman, dan sebagainya.

**6. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data metode kualitatif deskriptif, yaitu mendeskripsikan secara menyeluruh berdasarkan kenyataann atau data dari penelitian dikumpulkan dan dilandasi dengan teori-teori yang mendukung analisis, kemudian dapat mengambil suatu kesimpulan terhadap permasalahan dalam penelitian ini.

**7. Metode penulisan**

Dalam mengelola dan menganalisis data yang telah terkumpul penulis menggunakan beberapa metode penulisan yaitu:

- a. Deduktif, yaitu menggambarkan data-data yang bersifat umum yang ada kegiatannya dengan masalah penulisan ini kemudian dianalisa guna mendapatkan kesimpulan yang khusus.

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) Cet. Ke-16. H. 142

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Induktif, yaitu mengumpulkan data-data dari yang khusus, kemudian dianalisa guna mengambil kesimpulan yang bersifat umum
- c. Deskriptif, yaitu suatu uraian penulisan yang menggambarkan secara utuh dan apa adanya tanpa mengurangi atau menambah sedikitpun.

#### F. Indikator penelitian

**Tabel. I.3**  
**Indikator Penelitian**

adapun indikator penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Definisi istilah	Indikator
1	Perilaku konsumsi adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa termasuk proses kebutuhan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini	1. Budaya 2. Sosial 3. Pribadi 4. Psikologi
2	Perilaku konsumsi dalam islam adalah konsumsi tidak berlebihan dan sesuai ajaran islam.	1. Tujuan ridho allah 2. Adil 3. Sederhana

#### G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi menjadi 5 (lima) Bab pembahasan, di mana masing-masing Bab dibagi menjadi Sub dengan perincian sebagai berikut:

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam Bab ini akan dijelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Dalam Bab ini penulis menerangkan tentang letak geografis dan demografis, adat istiadat, ekonomi, pendudukan dan kehidupan beragama.

**BAB III: LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang pengertian konsumsi, bagaimana Biaya yang dikeluarkan Masyarakat terhadap Konsumsi, Tujuan masyarakat terhadap konsumsi, Pengertian *Walimah Al-Ursy*, faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya biaya masyarakat terhadap konsumsi, dan bagaimana biaya yang dikeluarkan masyarakat terhadap konsumsi dalam Islam.

**BAB IV: PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Dalam Bab ini penulis menguraikan tentang biaya masyarakat terhadap konsumsi pada *walimah al-ursy* dan tinjauan ekonomi Islam terhadap konsumsi masyarakat tersebut.

**BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam Bab ini penulis menguraikan kesimpulan dan saran yang dibuat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM DESA AURSATI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

#### A. Sejarah Desa Aursati

Aursati adalah sebuah desa yang tidak terlalu luas, terletak sekitar 3 KM dari jalan raya Pekanbaru-Bangkinang. Desa Aursati juga terletak di pinggiran DAS (Daerah Aliran Sungai) sungai Kampar. Desa Aursati pada awalnya adalah Desa muda dari kenegerian Tambang yang terdiri dari tiga RK (Rukun Kampung) yaitu:

1. RK Aursati
2. RK Pulau Duit
3. RK Pulau Tengah

Karena adanya perubahan UU tentang pemerintahan Desa maka Desa Muda Aursati menjadi Desa Aursati, sedangkan RK di ganti menjadi Dusun.

Pada tahun 2001 Dusun Pulau Duit memisahkan diri dari Desa Aursati karena pemekaran. Oleh sebab itu Desa Aursati di bagi menjadi empat dusun yaitu:

1. Dusun I Aursati
2. Dusun II Aursati
3. Dusun III Pulau Tengah
4. Dusun IV Bokuok
5. Dusun V Aursati (Tahun 2014)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian pada tahun 2014, Dusun II dimekarkan lagi menjadi 2 buah Dusun. Maka yang awalnya berjumlah 4 Dusun, sekarang sudah menjadi 5 Dusun.

Dalam sejarahnya, Desa Aursati telah di pimpin oleh beberapa orang Kepala Desa sesuai dengan urutannya:

1. Abu Duyat (Datuk paduko majo) (1984-1986)
2. Astamar malik, SH (1986-1988)
3. Abbas. B (Datuk Gindo Pado) (1988-1999)
4. Nasrun (Datuk Paduko siajo) (1999-2007)
5. Sukarta (Plt) (2007-2008)
6. Zulfahmi. A (2009-2013)
7. Abd. Razak Dt. Gunung (2013-Sekarang)

Kenapa di namakan Desa Aursati? Aursati di ambil dari Aur dan Sakti. Aur adalah sejenis bambu yang tumbuh di tepi sungai biasanya tempat orang dahulu (tuok oghe) menambatkan sampan. Sakti adalah Bertuah (botuah). Desa Aursati merupakan tempat kerajaan Tombang, tetapi sangat di sayangkan puing-puing kerajaan tersebut sudah hilang di sebabkan terbawa arus sungai Kampar yang tebingnya runtuh akibat banjir.

## B. Keadaan Demografis

### 1. Batas Wilayah Desa

Letak geografis Desa Aursati , terletak di antara :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sungai Pinang dan Desa Kualu Nenas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Sungai Kampar
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Pulau Permai
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Padang Luas

2. Luas Wilayah Desa

Luas wilayah Desa Aursati  $\pm 1.600$  Ha, dimana  $\pm 200$  Ha pemukiman,  $\pm 415$  Ha pertanian sawah/ ladang,  $\pm 630$  Ha perkebunan,  $\pm 100$  Ha rawa-rawa,  $\pm 0,5$  Ha rumah ibadah,  $\pm 1$  Ha perkantoran,  $\pm 2$  Ha sekolah,  $\pm 250$  Ha jalan, dan  $\pm 1,5$  Ha lapangan sepak bola.

Iklim Desa Aursati mempunyai iklim kemarau dan iklim penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Aursati.

3. Orbitasi

- a. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 4 Km  
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 10 Menit
- b. Jarak ke ibu kota kabupaten : 25 KM  
Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 45 Menit

4. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Jumlah penduduk Desa Aursati sebanyak 3.160 orang, dimana terdapat 790 KK, 1.606 orang laki-laki, dan 1.554 orang perempuan.

**C. Agama**

Penduduk Desa Aursati mayoritas beragama islam yakni 3.160 orang. Tingginya penganut agama islam di Desa ini merupakan hal yang wajar karna agama islam adalah agama penduduk asli di Desa Aursati. Kepercayaan ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah menjadi agama yang turun menurun. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel II.1**  
**Penduduk Desa Aursati Berdasarkan Agama Dan Penganutnya**

NO	JENIS AGAMA	FREKUENSI	PERSENTASE
1.	Islam	3.160 orang	100%
2.	Kristen	-	%
3.	Budha	-	%
4.	Hindu	-	%
<b>Jumlah</b>		3.160 orang	100%

*Sumber data : Desa Aursati 2017/2018*

**Tabel II.2**  
**Sarana Ibadah**

NO	SARANA IBADAH	FREKUENSI
1.	Mesjid	5 Buah
2.	Mushollah	5 Buah
<b>Jumlah</b>		<b>10 Buah</b>

*Sumber data : Desa Aursati 2017/2018*

**D. Pendidikan**

Pendidikan merupakan suatu tolak ukur yang menentukan maju atau tidaknya suatu masyarakat, Artinya semakin tinggi tingkat rata-rat pendidikan suatu penduduk akan semakintinggi pula kemajuan yang terdapat di pemukiman itu. Kalau semakin rendah tingkat pendidikan maka akan semakin rendah pula tingkat kemajuannya. Sehingga jika suatu komunitas penduduk ingin maju dan berkembang secara baik maka pendidikan dan peningkatan mutu sumber daya manusianya harus diperbaiki, dibina dan dikembangkan secara sungguh-sungguh. Hal ini mulai disadari oleh pemerintah.hal ini terbukti dengan digiatkannya program-program pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai tingkat tinggi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Aursati merupakan Desa yang sangat mementingkan pendidikan. Hal ini terbukti dari timbulnya kesadaran yang secara dari anak-anak yang semulanya ikut orang tuanya mencari nafkah, dengan cara ikut bekerja dan mengerjakan pekerjaan, mulai berkurang dan berubah masuk sekolah. Setelah mereka menamatkan jenjang Sekolah Dasar, banyak diantaranya yang melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi, bahkan ada juga yang sampai kejenjang Perguruan Tinggi. Hal ini terbukti dengan rangka yang menunjukkan tingginya minat anak-anak Desa Aursati yang sekolah. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat tabel berikut :

**Tabel II.3**  
**Penduduk Desa Aursati**  
**Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	FREKUENSI
1.	Buta Huruf	77 orang
2.	Putus Sekolah	123 orang
3.	Tamat SD/MI	1.100 orang
4.	Tamat SLTP/MTs	1.060 orang
5.	Tamat SLTA/MA	600 orang
6.	Tamat S1/D3	197 orang
7.	Tamat S2	3 orang
<b>Jumlah</b>		<b>3.160 orang</b>

Sumber data : Desa Aursati 2017/2018

**Tabel II.4**  
**Lembaga Pendidikan Di Desa Aursati**

NO	LEMBEGA PENDIDIKAN	FREKUENSI	LOKASI
1.	Gedung TK/PAUD	2 buah	Dusun I dan II
2.	SD/MI	3 buah	Dusun I, III dan IV
3.	SLTP/MTs	1 buah	Dusun I
4.	SLTA/MA	-	-
5.	PDTA	2 buah	Dusun I dan IV
<b>Jumlah</b>		<b>8 buah</b>	

Sumber data : Desa Aursati 2017/2018





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Mata Pencaharian

Penduduk Desa Aursati memiliki mata pencaharian yang berbeda-beda. Namun sebagian besar penduduk Desa Aursati Adalah sebagai petani dan pekebun. Hal ini dapat dimaklumi karena sebagaimana disebutkan di muka bahwa Desa Aursati juga kawasan perkebunan dan pertanian. Adapun jenis pekerjaan penduduk Desa Aursati pada tabel berikut ini :

**Tabel II.5**  
**Mata Pencaharian Penduduk Desa**  
**Aursati berdasarkan Jenis Pekerjaan**

NO	JENIS PEKERJAAN	FREKUENSI
1.	Petani	± 1.000 Orang
2.	Pedagang	± 500 Orang
3.	PNS	± 70 Orang
4.	Tukang	± 40 Orang
5.	Guru	± 100 Orang
6.	Bidan/ Perawat	± 10 Orang
7.	TNI/ Polri	± 4 Orang
8.	Pensiunan	± 15 Orang
9.	Sopir/ Angkutan	± 80 Orang
10.	Buruh	± 30 Orang
11.	Swasta	± 200 Orang

*Sumber data : Desa Aursati 2017/2018*

## F. Visi dan Misi

### 1. Visi Desa

***“Kebersamaan Dalam Membangun Demi Desa Aursati Yang Lebih Maju”***

Rumusan Visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan di Desa Aursati baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 ( enam ) tahun ke depan Desa Aursati mengalami



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan.

**2. Misi Desa**

- a. Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan desa yang ada sehingga dapat melayani masyarakat secara optimal.
- b. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif
- c. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa dalam mewujudkan Desa Aursati yang aman, tentram dan damai.
- d. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**G. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa**

**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN  
DESA AURSATI  
KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

**NAMA-NAMA APARAT DESA :**

**Kantor Desa Aursati**

Kepala desa	: ABD. RAZAK DT. GUNUNG
Sekretaris Desa	: CECEP PUTRA, S.Pd.I.
Kepala Urusan Pemerintahan	: HASAN BASRI
Kepala Urusan Umum	: SUKARNI

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Urusan Pembangunan	: H.KHAIRUDDIN
Kepala Urusan Kesra	: INDRA PERDANA
Kepala Urusan Keuangan	: MULIANTI
Kepala Dusun	
1. Dusun I Aursati	: ZAMRIS
2. Dusun II Aursati	: ABU BAKAR.
3. Dusun III Pl. Tengah	: MAWARDI
4. Dusun IV Pl. Bokuok	: BAKHTIAR
5. Dusun V Aursati	: MUDALIS



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsumsi

##### 1. Pengertian Konsumsi

Konsumsi dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai pemakaian barang untuk mencukupi suatu kebutuhan secara langsung<sup>15</sup>. Sedangkan menurut bahasa, konsumsi adalah pemakaian barang sehari-hari<sup>16</sup>. Konsumsi juga diartikan dengan menggunakan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan manusia (*the use of goods and services in the satisfaction of human wants*)<sup>17</sup>. Perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak, dari yang dirasakan sampai yang tidak dirasakan. Jadi, perilaku konsumsi adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa termasuk proses kebutuhan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini<sup>18</sup>.

##### 2. Tujuan Konsumsi

Kajian Islam tentang konsumsi sangat penting, agar seseorang berhati-hati dalam menggunakan kekayaan atau berbelanja, suatu Negara mungkin memiliki kekayaan melimpah, tetapi apabila kekayaan tersebut

<sup>15</sup> Muhammad Nejatullah al-Shiddiqi, *Pemikiran Ekonomi Islam*, terjemah Ahmad Muflih Saefuddin (Jakarta: LIPPM, 1991 M), h.91

<sup>16</sup> Kamisu dan Yose Rizal, *Kamus Populer Lengkap Praktis* (Jakarta : Sapha Artha Jaya, 2006), h. 94

<sup>17</sup> Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1996 M), h. 147

<sup>18</sup> Leon G Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Consumer Behaviour*, Perilaku Konsumen, (Kelompok Gramedia, 2004). Ed Ke-7, h.6



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak diatur pemanfaatannya dengan baik dan ukuran masalah, maka kesejahteraan (*welfare*) akan mengalami kegagalan. Jadi yang terpenting dalam hal ini adalah cara penggunaan yang harus diarahkan pada pilihan-pilihan (preferensi) yang mengandung masalah (baik dan bermanfaat), agar kekayaan tersebut dimanfaatkan pada jalan yang sebaik-baiknya untuk kemakmuran dan kemaslahatan rakyat secara menyeluruh.

Demikian juga halnya dengan ekonomi individu, yang perlu diperhatikan adalah cara pemanfaatan kekayaan, barang dan jasa serta membuat pilihan-pilihan (preferensi) dalam mengkonsumsi barang dan jasa. Al-quran dan hadist memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas tentang konsumsi, supaya perilaku konsumsi manusia menjadi terarah dan agar manusia dijauhkan dari sifat yang hina karena perilaku konsumsinya, perilaku yang sangat sesuai dengan ketentuan Allah Rasul-Nya akan menjamin kehidupan manusia yang adil dan sejahtera dunia dan akhirat (*falah*).

Tujuan konsumsi dalam Islam adalah untuk mewujudkan masalah duniawi dan ukhrawi. Masalah duniawi adalah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia, seperti makanan, pakaian, perumahan, kesehatan, pendidikan (akal). Kemaslahatan akhirat ialah terlaksananya kewajiban agama seperti shalat dan haji. Artinya, manusia makan dan minum agar bisa beribadah kepada Allah, kemudian manusia berpakaian untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menutup aurat agar bisa shalat, haji, serta bergaul sosial dan terhindar dari perbuatan-perbuatan yang tidak dibolehkan oleh agama<sup>19</sup>.

### 3. Perilaku Masyarakat terhadap Konsumsi

Kebutuhan adalah sesuatu yang dibutuhkan manusia agar dapat dipenuhi<sup>20</sup>. Pemenuhan kebutuhan manusia terdiri dari:

#### a. Kebutuhan Pangan

Kebutuhan manusia didunia ini tidak mungkin ada tanpa tersedianya bahan pangan. Untuk mempertahankan eksistensinya, manusia harus makan. Atinya manusia makan untuk hidup, bukan hidup untuk makan. Al-quran memerintahkan manusia memperhatikan makanan yang dikonsumsi untuk menguatkan jasmaninya. Begitu pentingnya makanan untuk kehidupan, hingga dalam Al-Quran sudah ditentukan apa yang perlu dikonsumsi dan bagaimana cara manusia harus makan. Konsumsi makanan berdampak sangat besar terhadap pertumbuhan kesehatan jasmani dan rohani manusia. Tujuan makan menurut ajaran islam adalah untuk memperkuat tubuh agar dengan kekuatan itu seseorang dapat melaksanakan ibadah kepada Allah.

#### b. Kebutuhan Sandang

Pakaian merupakan kebutuhan primer manusia. Pakaian berfungsi melindungi manusia dari panas dan dingin serta dari cuaca buruk yang dapat membahayakan kesehatan. Berpakaian atau menutup

<sup>19</sup> Agustianto, *Prinsip dan Pola Konsumsi dalam Islam*, "Artikel di akses pada 04 September 2017 dari://F:/ Agustianto, Archive

<sup>20</sup> Zaki Fuad Chalil. *Pemerataan Distribusi Kekayaan Dalam Ekonomi Islam*, (Banda Aceh: Erlangga, 2009), h. 38

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aurat merupakan fitrah manusia. Pangan dan sandang adalah kebutuhan pokok utama manusia yang harus dipenuhi. Tidak seorangpun yang dapat melepaskan diri dari kedua kebutuhan ini. Oleh karenanya, islam menjadikan kedua hal itu sebagai nafkah pokok yang harus diberikan kepada orang-orang yang menjadi tanggungan. Allah SWT berfirman dalam surat Al-baqarah ayat 233

وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۚ

Artinya: “kewajiban Ayah adalah memberi pakaian dan makanan kepada anak dengan cara yang baik”

## c. Kebutuhan Papan

Seperti halnya pangan dan pakaian, papan atau perumahan termasuk ke dalam kategori kebutuhan pokok manusia. Ajaran islam memberi perhatian terhadap kebutuhan ini. Islam tidak mentolerir manusia menjadi tunawisma. Dalam pandangan islam, memiliki tempat tinggal adalah hak asasi manusia.

## d. Kebutuhan Kesehatan

Ajaran islam menetapkan tujuan pokok kehadirannya untuk kemaslahatan bagi umat manusia dengan cara memelihara agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Banyak tuntutan kesehatan ditemukan dalam syariat<sup>21</sup> islam. Misalnya, Allah menggandengkan kebersihan dengan taubat dalam surat Al-baqarah ayat 222 sebagai salah satu sifat manusia yang dicintainya:

<sup>21</sup> Ibid

ج إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ ﴿٢٢٢﴾

Artinya: “*sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.*”

Kesehatan merupakan kebutuhan asasi yang harus diperoleh manusia dalam hidupnya. Kesehatan termasuk dalam masalah pelayanan umum dan kemaslahatan hidup yang terpenting.

e. Kebutuhan Pendidikan

Syariat islam dimulai dengan anjuran membaca, ini mendorong manusia berupaya mengembangkan ilmu secara terus menerus. Syariat islam memberikan bimbingannya kepada manusia supaya hidup beradab dengan ilmu terpadu dengan iman. Ajaran islam mewajibkan semua umat islam menuntut ilmu agar dapat memiirkan segala ciptaan Allah baik yang tersurat maupun yang tersirat didalam raya. Misalnya dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “*Hai orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: berlapang-lapanglah dalam majlis*”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “*berdirilah kamu*”, maka berdirilah, niscaya allah akan mennggikan orang-orang yang beriman



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

f. Kebutuhan lapangan kerja

Hak untuk memiliki pekerjaan merupakan hak mendasar. Tidak saja dalam lingkup hak-hak ekonomi, sosial dan budaya, tetapi juga dalam lingkup hak asasi manusia yang fundamental. Pekerjaan merupakan hak dasar manusia yang keberadaannya tidak terpisah dari kehidupan manusia. Tanpa memiliki pekerjaan, seseorang mustahil dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, apalagi untuk memenuhi kebutuhan hidup lainnya.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan dasar manusia, ajaran Islam menetapkan adanya keharusan bekerja dalam segala bentuknya secara halal, agar manusia memiliki harta. Ajaran Islam menetapkan bahwa pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan hidup, merupakan kewajiban tiap individu untuk mengusahakannya dengan cara bekerja<sup>22</sup>.

Dewasa ini, banyak kita temukan masyarakat dalam mengkonsumsi tidak mengikuti aturan yang dapat dijadikan sebagai pegangan untuk mewujudkan rasionalitas dalam berkonsumsi. Adapun beberapa aturan yang dapat dijadikan sebagai pegangan untuk mewujudkan rasionalitas tersebut yaitu.<sup>23</sup>

<sup>22</sup>Zaki Fuad Chalil, *Op.Cit*

<sup>23</sup>Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Global*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2004), h. 66-67

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1) Tidak Boleh Hidup Bermewah-Mewahan (*Tarf*)

*Tarf* adalah sebuah sikap berlebihan dan mewah-mewahan dalam menikmati keindahan dan kenikmatan dunia. Islam sangat membenci *tarf*, karena merupakan perbuatan yang menyebabkan turunnya adzab dan rusaknya sebuah keindahan umat. *Tarf* juga merupakan sebuah perilaku konsumen yang jauh dari nilai-nilai syariah, bahkan merukan indikator terhadap rusak dan guncangan tatanan hidup masyarakat.

### 2) Pelarangan Israf, Tabdzir dan Safih

*Ishraf* adalah melampaui batas hemat dan keseimbangan dalam berkonsumsi, *ishraf* merupakan perilaku dibawah *tarf*. *Tabdzir* adalah melakukan konsumsi secara berlebihan dan tidak proporsional. Syariah melarang perbuatan tersebut, karena dapat menyebabkan distorsi dalam distribus harta kekayaan yang seharusnya tetap terjaga demi kemaslahatan hidup masyarakat. Sedangkan *Safih* adalah orang yang tidak cerdas, dimana ia melakukan perbuatan yang bertentangan dengan syariah dan senantiasa menuruti hawa nafsunya<sup>24</sup>.

### 3) Keseimbangan Dalam Berkonsumsi

Aturan dan kaidah berkonsumsi dalam sistem ekonomi islam menganut paham keseimbangan dalam berbagai aspek. Konsumsi yang dijalankan oleh seorang muslim tidak boleh

<sup>24</sup>*Ibid*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengorbankan kemaslahatan individu dan masyarakat. Selain itu, tidak diperbolehkannya mendikotomikan antara kenikmatan dunia dan akhirat. Bahkan sikap ekstrapun harus dijauhkan dalam berkonsumsi. Larangan atas sikap *tarf* dan *ishraf* bukan berarti mengajak seorang muslim untuk bersikap kikir. Akan tetapi mengajak kepada konsep keseimbangan, karena sebaik-baiknya perkara adalah tengah-tengahnya. Sebagai firman Allah dalam Surat Al Furqan ayat 67:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: *“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta) mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak pula kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) ditengah-tengah antara yang demikian”* (Qs. Al furqan: 67).

Berdasarkan uraian ayat diatas, masyarakat dituntut untuk berkonsumsi secara seimbang (*I’tidal*), dikarenakan hal tersebut berdampak bagi kehidupan individu dan masyarakat, baik dalam etika maupun dalam aspek sosial dan ekonomi.

#### 4) Larangan Berkonsumsi Atas Barang Dan Jasa Yang Membahayakan

Syariah islam mengharamkan konsumsi atas barang dan jasa yang berdampak negatif terhadap kehidupan sosial dan ekonomi, yang didalamnya syarat dengan kemudharatan bagi individu dan masyarakat serta ekosistem masyarakat bumi.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsumsi terhadap komoditas dan jasa yang dapat membahayakan kesehatan dan tatanan kehidupan sosial, sangat berdampak bagi kehidupan ekonomi. Seperti halnya narkoba, minuman keras, judi dan penyakit sosial lainnya dapat menimbulkan tindakan kriminal yang dapat meresahkan kehidupan masyarakat.

Komoditas dan jasa yang dikonsumsi oleh seorang (muslim), harus diperbolehkan secara hukum (Syar'i).

## B. Pengertian Walimah Al-Ursy dan Tujuan Walimah Al-Ursy

### 1. Pengertian Walimah Al-Ursy

*Walimah* (الوليمة) berarti penyajian makanan untuk acara pesta. Ada juga yang mengatakan, *walimah* berarti segala macam makanan yang dihidangkan untuk acara pesta atau lainnya<sup>25</sup>. Sedangkan dalam kamus bahasa Arab *walimah al-ursy* berarti pesta perkawinan<sup>26</sup>. Adapun asal kata *walimah* adalah sempurna sesuatu dan berkumpulnya sesuatu. Dalam bahasa Arab dikatakan *aulamarrajulu*, jika akal dan akhlaknya bersatu. kemudian makna ini diadopsi untuk nama makanan dan hidangan pengantin yang diadakan karena adanya pernikahan seorang laki-laki dan wanita. Maka dari itu *walimah* tidak pernah dipakai kecuali untuk hidangan pengantin<sup>27</sup>.

<sup>25</sup> Syaikh Kamil Muhammad 'Uwaidah, *Fiqh Wanita*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, terjemah, 1998), h. 478

<sup>26</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), h. 260

<sup>27</sup> Saleh Al-Fauzan, *Fiqh Sehari-hari*, penerjemah Abdul Hayyie Al-Kattani, Ahmad Ikhwan & Budiman, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), h. 678



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Azhari sebagai mana yang ditulis oleh Syaikh Hasan Ayyub dalam bukunya yang berjudul *Fiqih Waita* mengemukakan, kata *al-walimah* itu diambil dari kata *aulama* yang merupakan jamak, karena adanya dua orang yang sedang bertemu. Ibnu Arabi sebagaimana yang ditulis oleh Syaikh Hasan Ayyub dalam bukunya yang berjudul *Fiqih Wanita* juga menyebutkan, kata itu pada dasarnya berarti kesempurnaan dan persatuan sesuatu yang berlangsung disuatu tempat yang banyak makanan untuk memperoleh kebahagiaan<sup>28</sup>.

*Walimah* juga diartikan sebagai makanan dalam perkawinan, berasal dari kata *walamy* yaitu mengumpulkan, karena suami istri berkumpul. Imam Syafi'i dan sahabatnya berkata bahwa *walimah* itu berlaku pada setiap undangan yang diadakan karena kegembiraan yang terjadi<sup>29</sup>.

## 2. Pendapat Ulama Tentang *Walimah Al-Ursy*

### a. Hukum dan Dasar Hukum *Walimah Al-Ursy*

Agama menganjurkan kepada orang yang melaksanakan perkawinannya mengadakan *walimah*, tetapi tidak memberikan bentuk minimum ataupun bentuk maksimum dari *walimah* itu. Hal ini memberikan isyarat bahwa *walimah* itu diadakan sesuai dengan kemampuan seseorang yang melaksanakan perkawinannya., dengan mengingat agar dalam pelaksanaan *walimah* itu tidak ada keborosan,

<sup>28</sup>Syaikh Hasan Ayyub, *Fikih Keluarga*, (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2001), h. 131

<sup>29</sup>Imam Taqiyuddin Abu Bakar Bin Muhammad Alhusaini, *Kifayatul Akhyar*, Penerjemah Syaifuddin Anwar & Misbah Mustafa, (Surabaya: Bina Iman, 2007), Buku 2, h. 144



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemubaziran lebih-lebih disertai dengan sifat angkuh dan membanggakan diri<sup>30</sup>.

Jumhur ulama sepakat bahwa mengadakan walimah itu hukumnya sunnah mu'akad<sup>31</sup>. Hal ini berdasarkan hadis Rasulullah S.A.W yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Myuslim, yaitu:

عن أنس بن مالك قال: ما ربت رسول الله صلى الله عليه وسلم أولم على شيء من تسانه ماو لم إلى زيتب، فإنه التيحساة. (رواه البخارى وملم)

“Dari Anas bin Malik, ia berkata, “Aku tidak pernah melihat (tidak mengetahui) Rasulullah SAW membuat walimah atas sesuatu diantara istri-istri beliau sebagaimana beliau membuat walimah untuk zainab, beliau hanya menyembelih seekor kambing”<sup>32</sup>.

Dan juga Hadis Nabi SAW

عن صفية بنت شيبة قالت: أولم النبي صلى الله عليه وسلم على بعض نسائه بمدين من شعير (رواه البخارى)

“Syafiyyah binti Syaibah mengatakan, “Nabi SAW menyelenggarakan walimah ketika beliau menikahi salah seorang istrinya hanya dua mud gandum”<sup>33</sup>.

Dari hadis tersebut diatas menunjukkan bahwa walimah itu boleh diadakan dengan makanan apa saja sesuai dengan kemampuan. Hal itu ditunjukkan oleh Nabi s.a.w. bahwa perbedaan-perbedaan

<sup>30</sup>Ibid, h. 109

<sup>31</sup>Slamed Abidin, *Fiqh Munakahad*, (Bandung: CV Pustaka safit, 1999), h. 149

<sup>32</sup>Imam Muhammad bin Ismail Amir Yamin, *Subulussalam Syarh Bulughul Maram*, (Beirut: Dar-Fikr, 1991), Juz 3, h. 296

<sup>33</sup>Ibid., h. 301

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengadakan walimah oleh beliau bukan membedakan atau melebihkan salah satu dari yang lain, tetapi semata-mata disesuaikan dengan keadaan ketika sulit atau lapang<sup>34</sup>.

#### b. Hukum Menghadiri Walimah Al-Ursy

Untuk menunjukkan perhatian, memeriahkan dan menggembarakan orang yang mengundang, maka orang yang diundang walimah wajib mendatanginya. Adapun wajibnya mendatangi undangan walimah apabila:

- 1) Tidak ada uzur syar'i
- 2) Dalam walimah itu tidak ada atau tidak digunakan untuk perbuatan munkar
- 3) Yang diundang baik dari kalangan orang kaya maupun miskin<sup>35</sup>.

Orang yang mengundang untuk walimah jangan sampai melupakan kerabat dan rekan-rekannya. Jika yang diundang hanya sebagian diantara mereka, tentu akan menyakiti hati sebagian lain yang tidak diundang. Undangan juga tidak boleh dikhususkan terhadap orang-orang yang kaya saja, sedangkan orang-orang miskin tidak diundang. Yang pasti, orang-orang yang shalih harus diundang, apakah mereka fakir atau kaya. Hal ini didasarkan kepada sabda Nabi *Shalallahu Alaihi Wa Sallam*,

<sup>34</sup>Slamed Abidin, op.cit., h. 151

<sup>35</sup>Slamed Abidin, op. Cit., h. 152

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

شَرُّ الطَّعَامِ طَعَامُ الْوَلِيمَةِ الَّتِي يُدْعَى لَهَا الْأَغْنِيَاءُ، وَيَمْتَنِعُهَا الْمَسَاكِينُ، وَمَنْ لَمْ يُجِبِ الدَّعْوَةَ فَقَدْ عَضَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ: (رواه مسلم وأبو داود و أحمد)

*“seburuk-buruk makanan adalah makanan walimah yang diundang kesana hanya orang-orang kaya, sedangkan orang-orang miskin tidak bisa mendatanginya. Siapa yang tidak memenuhi undangan, maka dia telah mendurhakai Allah dan Rasul-nya.”*

(Diriwayatkan Muslim, Abu Daud dan Ahmad).

Para fuqaha' saling berbeda pendapat tentang hukum wlimah. Diantara mereka ada yang berpendapat, bahwa hukumnya adalah wajib, dan sebagian lain ada yang berpendapat, hukumnya sunat.

Snnah dalam walimah:

- 1) Menyelenggarakan walimah dengan menyembelih seekor domba atau lebih jika memang ada kesanggupan.
- 2) Siapa yang tidakmendapatkan kelapangan, maka dia bisa menyelenggarakan walimah dengan menghidangkan makanan macam apapun yang memang ada, sekalipun tanpa hidangan daging. Dari Anas *Radhiyallahu Anhu*, dia berkata, “Rasulullah *Shallahu Alihi Wa Sallams*ingah di suatu tempat antara Khaibar dan Madinah selama tiga hari bersama-sama Shafiyah. Lalu aku mengundang orang-orang muslim untuk menghadiri walimah beliau, tanpa ada hidangan roti dan daging. Lalu beliau memerintahkan untuk menggelar kulit, lalu ada yang meletakkan korma, keju dan samin. “(Diriwayatkan Al-Bukhary dan Muslim).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Penyelenggaraan walimah ini harus dimaksudkan untuk mengikuti Sunnah dan menyenangkan saudara-saudara. Makanan yang dihidangkan untuk orang-orang yang baik dan bukan untuk orang-orang yang jahat.
- 4) Dalam walimah harus dihindarkan hal-hal yang sudah biasa menyebar pada zaman sekarang, yang diwarnai dengan berbagai kemungkaran dan dosa serta yang jelas diharamkan syariat, seperti meminum jenis-jenis minuman yang memabukkan atau apapun yang diharmkan, dan laki-laki yang bercampur dengan wanita.

Adapun siapa yang diundang menghadiri walimah, maka harus memenuhi dan mendatangnya.

Beberapa adap dalam memenuhi undangan:

- 1) Tidak sekedar untuk memuaskan nafsu perut, tetapi harus diniati untuk mengikuti perintah syariat, menghormati saudaranya, menyenangkan hatinya, mengunjunginya dan menjaga dirinya dari timbulnya buruk sangka jika dia tidak memenuhi undangan itu.
- 2) Mendoakan tuan rumah jika sudah selesai makan.
- 3) Tidak boleh memenuhi undangan itu jika dalam disana ada kedurhakaan, kecuali jika dimaksudkan mengingkarinya dan berusaha menghilangkannya. Jika kedurhakaan itu bisa dihilangkan, dia bisa tetap berada di sana dan jika tidak, dia bisa kembali.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Ada baiknya jika para krabat dan rekan-rekan yang kaya untuk membantu dengan hartanya dalam penyelenggaraan walimah<sup>36</sup>.

### C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besarnya Biaya Masyarakat terhadap Konsumsi

Menurut Philip Kotler ada beberapa faktor utama yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam hal pembelian suatu barang atau jasa yaitu :

#### 1. Faktor Kebudayaan

Kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Bila makhluk-makhluk lainnya bertindak berdasarkan naluri, maka perilaku manusia pada umumnya dipelajari<sup>37</sup>.

#### 2. Faktor Sosial

##### a. Kelompok Referensi

Kelompok Referensi seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok-kelompok referensi dari konsumen mereka. Orang umumnya sangat dipengaruhi oleh kelompok referensi mereka pada tiga cara.

- 1) Kelompok referensi memperlihatkan pada seseorang perilaku gaya hidup baru.

<sup>36</sup> Butsainah As- Sayyid Al Iraqy, *Rahasia Pernikahan Yang Bahagia* (Jakarta: Pustaka Azzam, 1997), cet ke-1, h. 79-83

<sup>37</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Analisa, Perencanaan dan Pengendalian*, (Jakarta: Pt. Gelora Aksara Pratama, 1990), Ed. 1, Cet Ke-5, h.179

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mereka juga mempengaruhi sikap dan konsep jati diri seseorang karena orang tersebut umumnya ingin “menyesuaikan diri”
- 3) Mereka menciptakan tekanan untuk menyesuaikan diri yang dapat mempengaruhi pilihan produk dan merek seseorang.

## b. Keluarga

Keluarga dalam budaya yang cenderung kolektif sangat menentukan perilaku, pilihan produk dan aktifitas pembelian. Dari keluarganya konsumen belajar dan bersosialisasi untuk menjadi konsumen kelak di kemudian hari<sup>38</sup>.

## c. Peran dan Status

Posisi seseorang dalam tiap kelompok dapat ditentukan dari segi peran dan status. Tiap peran membawa status yang mencerminkan penghargaan umum oleh masyarakat.

## 3. Faktor Pribadi

## a. Umur dan Tahapan dalam Siklus Hidup

Orang akan mengubah barang dan jasa yang mereka beli sepanjang kehidupan mereka. Kebutuhan dan selera seseorang akan berubah sesuai dengan usia. Pembelian dibentuk oleh tahap daur hidup keluarga.

## b. Pekerjaan

Setiap orang memiliki cita-cita tertentu tentang pekerjaannya. Namun, banyak yang tidak dapat merealisasikan cita-cita

---

<sup>38</sup>*Ibid*, h.185

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu. Orang bisa bekerja sesuai dengan cita-citanya atau tidak, namun yang jelas ia memerlukan barang-barang yang sesuai dengan pekerjaannya.

c. Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi seseorang akan besar pengaruhnya terhadap pilihan produk. Keadaan ekonomi seseorang terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan (tingkatnya, kestabilannya, dan pola waktunya), tabungan dan milik kekayaan, kemampuan meminjam, dan sikapnya terhadap pengeluaran lawan menabung.

d. Gaya Hidup

Gaya hidup seseorang adalah pola hidup seseorang dalam dunia kehidupan sehari-hari yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapat yang bersangkutan. Artinya, pemasar bisa menganalisis gaya hidup seseorang dari bagaimana orang itu beraktivitas yaitu menjalankan tuntutan pekerjaannya, memenuhi hasratnya untuk melakukan berbagai hobinya, berbelanja, maupun melakukan olahraga kegemarannya<sup>39</sup>.

e. Kepribadian dan Konsep Diri

Kepribadian berkaitan dengan adanya perbedaan karakteristik yang paling dalam pada diri manusia, perbedaan karakteristik tersebut menggambarkan ciri unik dari masing-masing individu. Perbedaan karakteristik akan mempengaruhi respon individu terhadap

---

<sup>39</sup>*Ibid*, h. 189



lingkungannya secara konsisten. Kepribadian biasanya dijelaskan dengan cirri-ciri bawaan seperti kepercayaan diri, dominasi, otonomi, perbedaan, kondisi sosial, dan kemampuan beradaptasi.

#### 4. Faktor Psikologi

##### a. Motivasi

Motivasi adalah dorongan kebutuhan yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan. Kebanyakan dari kebutuhan-kebutuhan yang ada tidak cukup kuat untuk memotivasi seseorang untuk bertindak pada suatu saat nanti. Para ahli psikologi telah mengembangkan teori motivasi pada manusia. Tiga teori yang populer yaitu : teori Sigmund Freud, Abraham Maslow, Dan Frederick Herzberg. Masing-masing teori mengandung implikasi yang berbeda untuk menganalisis konsumen dan pemasaran<sup>40</sup>.

##### 1) Teori Motivasi Freud

Freud melihat bahwa seseorang akan menekan berbagai keinginan seiring dengan proses pertumbuhannya dan proses penerimaan aturan sosial. Keinginan-keinginan ini tidak pernah berhasil dihilangkan atau dikendalikan secara sempurna, dan biasanya muncul kembali dalam bentuk mimpi, salah bicara dan perilaku-perilaku neuritis. Jadi menurut Freud, seseorang tidak dapat memahami sepenuhnya motivasinya berasal dari mana.

<sup>40</sup>Ibid, h. 196

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Teori Motivasi Maslow

Menjelaskan mengapa seseorang didorong oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu pada saat tertentu. Kebutuhan manusia tersusun secara terjenjang, mulai dari yang paling banyak menggerakkan sampai yang paling sedikit memberikan dorongan.

## 3) Teori Motivasi Herberg

Mengembangkan “Teori motivasi dua faktor” yang membedakan antara faktor yang menyebabkan ketidakpuasan dan faktor yang menyebabkan kepuasan<sup>41</sup>.

## b. Persepsi

Persepsi didefinisikan sebagai proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini. Faktor-faktor persepsi ini yaitu perhatian, gangguan dan mengingat kembali yang selektif berarti bahwa para pemasar harus bekerja keras agar pesan yang disampaikan diterima.

## c. Proses Belajar

Proses belajar menjelaskan perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman. Kebanyakan perilaku manusia diperoleh dengan dipelajari.

---

<sup>41</sup>*Ibid*, h. 198

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## d. Kepercayaan dan Sikap

Kepercayaan adalah suatu gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu. Melalui tindakan dan proses belajar, orang ygakan mendapatkan kepercayaan dan sikap yang kemudian mempengaruhi perilaku pembeli, sedangkan dalam perilaku konsumen muslim faktor yang menentukan dalam perilaku konsumsinya adalah kecerdasan dalam membuat suatu pilihan antara manfaat konsumsi itu sendiri dengan balasan yang akan diterima di akhirat nanti.

Dengan demikian seorang muslim dalam perilaku konsumsinya akan dipengaruhi faktor akidah, ibadah, akhlak dan keseimbangan. Makna ibadah tidak hanya dipahami sebagai pelaksanaan kewajiban ibadah ritual saja. Namun melakukan amal kebaikan juga ibadah, memberi manfaat kepada yang lain adalah ibadah<sup>42</sup>.

## D. Konsumsi dalam Islam

Dalam bidang konsumsi, Islam tidak menganjurkan pemenuhan keinginan yang tak terbatas. Norma Islam adalah memenuhi kebutuhan manusia meliputi: keperluan, kesenangan dan kemewahan. Dalam pemenuhan kebutuhan manusia, Islam menyarankan agar manusia dapat bertindak ditengah-tengah (*modernity*) dan sederhana (*simplicity*)<sup>43</sup>.

<sup>42</sup><http://jurnalekedia.blogspot.com>, Diakses pada 28 September 2017

<sup>43</sup> Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru : Alf Riau. 2007),h. 81.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsumen tidak hanya berbeda secara umum yaitu, umur dan jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan, status perkawinan dan pengurusan hidup, tetapi juga berbeda kegiatan dan minat mereka, kelebihsukaan dan pendapatan mereka, makanan yang mereka makan dan produk yang mereka beli. Perilaku Konsumen merupakan bagian dari perilaku manusia yang telah melibatkan banyak sumbangan disiplin ilmu<sup>44</sup>.

Ketentuan dalam ekonomi Islam yang berlandaskan nilai-nilai spiritualisme, menafikan karakteristik perilaku konsumen yang materialistik dan feodalistik. Perilaku konsumen dalam kapitalisme dan sosialisme, dihegemini oleh nilai-nilai materialism. Kebutuhan yang harus dipenuhi, hanya merupakan kebutuhan materialism dan tidak pernah menyentuh nilai-nilai spritualisme. Hasilnya, kebutuhan manusia terhadap barang dan jasa haruslah bermanfaat secara materi. Dalam melakukan konsumsi nilai utility yang diterima harus sebanding dengan apa yang telah dikeluarkan (dibelanjakan), sehingga terjadi keseimbangan antara apa yang diberikan dan apa yang didapat. Meskipun demikian, pemahaman konsep utility yang dijelaskan oleh para ekonomi sangat beragam. Utility merupakan sebuah konsep abstrak tentang nilai guna dan manfaat atas barang dan jasa yang dikonsumsi. Sebuah konsep tentang cita rasa dan preferensi seseorang terhadap barang dan jasa untuk mendapatkan kepuasan. Utility akan didapat oleh seseorang sepanjang barang dan jasa yang dikonsumsi sesuai dengan preferensi yang ada. Tingkat utility yang diterima konsumen atas barang dan jasa yang berbeda, akan

<sup>44</sup> Adi Nugroho, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), Cet pertama, h.11



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami perbedaan. Namun sampai dewasa ini, utility tetap digunakan sebagai standar untuk mengukur nilai kepuasan<sup>45</sup>.

Dalam perkembangannya, pengukuran terhadap nilai utility (kepuasan) yang terdapat dalam sebuah komoditas tidak lagi menggunakan standar angka atau nilai (ordinally). Akan tetapi pengukuran yang digunakan terhadap utility menggunakan peningkatan atau preferensi. Dalam artian untuk menentukan besar kecilnya nilai utility yang terdapat dalam barang dan jasa tidak lagi menggunakan angka, tetapi melakukan komparasi dengan barang yang lain untuk menentukan selera pasar (*preferred*). Dengan begitu, akan dapat dipahami bahwa barang tersebut mempunyai nilai utility yang lebih tinggi dari barang yang lainnya.

Etika sebagai ajaran baik buruk, benar salah, atau ajaran tentang moral khususnya dalam perilaku dan tindakan-tindakan ekonomi, bersumber dari ajaran agama. Itulah sebabnya banyak ajaran dan paham dalam ekonomi Barat menunjukkan pada kitab Injil, dan etika ekonomi yahudi banyak menunjukkan pada Taurat. Demikian pula etika ekonomi Islam termuat dalam lebih dari seperempat ayat-ayat yang berada dalam Al-Quran. Namun jika etika ekonomi Kristen Protestan telah melahirkan semangat dan (spirit) Kapitalisme, maka etika agama Islam tidak mengarah pada Kapitalisme maupun Sosialisme<sup>46</sup>.

Setiap orang mukmin berusaha mencari kenikmatan dengan cara mematuhi perintah-Nya dan memuaskan dirinya sendiridengan barang-barang dan anugerah yang diciptakan (Allah) untuk umat manusia demi kemaslahatan

<sup>45</sup> Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2004), Cet ke 1.h. 64-65

<sup>46</sup> *Ibid*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umat. Konsumsi berlebih-lebihan, yang merupakan ciri khas masyarakat yang tidak mengenal Tuhan, dikutuk dalam Islam dan disebut dengan *israf* (Pemborosan) atau *tabzir* (menghambur-hamburkan harta tanpa guna). *Tabzir* berarti menggunakan harta dengan cara yang salah, yakni menuju tujuan yang terlarang seperti penyuapan, hal-hal yang melanggar hukum atau dengan cara yang tanpa aturan. Pemborosan berarti penggunaan harta secara berlebihan untuk hal-hal yang melanggar hukum dalam hal seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, atau sedekah. Ajaran Islam menganjurkan pola konsumsi dan penggunaan harta secara wajar dan berimbang, yakni pola yang terletak diantara kekikiran dan pemborosan. Konsumsi diatas dan mealmpai tingkat moderat (wajar) dinggap *israf* dan tidak disenangi Islam.

Etika Islam dalam hal konsumsi sebagai berikut :

1. Tauhid (Unity/Kesatuan)

Dalam perspektif Islam, kegiatan konsumsi dilakukan dalam rangka beribadah kepada Allah SWT, sehingga senantiasa berada dalam hukum Allah (syariah). Karena itu orang mukmin berusaha mencari kenikmatan dengan menaati perintah-Nya dan memuaskan dirinya sendiri dengan barang-barang dan anugerah yang dicipta (Allah) untuk umat manusia. Adapun dalam rangka pandangan kapitalistis, konsumsi merukan fungsi dari keinginan, nafsu, harga barang, dan pendapatan, tanpa memedulikan dimensi spiritual, kepepinagan orang lain, dan tanggung jawab atas segala perilakunya, sehingga pada ekonomi konvesional manusia diartikan sebagai individu yang memiliki *homo economicus*.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : “Dan aku tidak akan menciptakan jin manusia melainkan mereka menyembah-Ku”. (QS. Adz-Dzaariyat: 56)

## 2. Adil (Equilibrium/ Keadilan)

Islam memperbolehkan manusia untuk menikmati berbagai karunia kehidupan dunia yang disediakan Allah SWT. Pemanfaatan atas karunia Allah tersebut harus dilakukan secara adil sesuai dengan syariah, sehingga disamping mendapatkan keuntungan materiil, ia juga sekaligus merasakan kepuasan spiritual. Al-Qur'an secara tegas menekankan norma perilaku ini untuk hal-hal yang bersifat materiil maupun spiritual untuk menjamin adanya kehidupan yang berimbang antara kehidupan dunia dan akhirat. Oleh karenanya, dalam Islam konsumsi tidak hanya barang-barang yang bersifat duniawi semata, namun juga untuk kepentingan di jalan Allah (*fisabilillah*).

## 3. Free Will (Kehendak Bebas)

Alam semesta merupakan milik Allah, yang memiliki kemahakuasaan (kedaulatan) sepenuhnya dan kesempurnaan atas makhluk-makhluk-Nya. Manusia diberi kekuasaan untuk mengambil keuntungan dan manfaat sebanyak-banyaknya sesuai dengan kemampuannya atas barang – barang ciptaan Allah. Atas segala kurunia yang diberikan oleh Allah, manusia dapat berkehendak bebas, namun kebebasan ini tidaklah berarti bahwa manusia terlepas dari qadha dan qadar yang merupakan hukum sebab akibat yang didasarkan pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan dan kehendak Allah. Sehingga kebebasan dalam melakukan aktivitas haruslah memiliki batasan agar jangan sampai menzalimi pihak lain. Hal inilah yang tidak terdapat dalam ekonomi konvensional, sehingga yang terjadi kebebasan yang dapat mengakibatkan pihak lain menjadi menderita.

#### 4. Amanah (responsibiliti/pertanggungjawaban)

Manusia merupakan khalifah atau pengemban amanat Allah. Manusia diberi kekuasaan untuk melaksanakan tugas kekhalifahan ini dan untuk mengambil keuntungan dan manfaat sebanyak-banyaknya atas ciptaan Allah. Dalam melakukan konsumsi, manusia dapat berkehendak bebas tetapi akan mempertanggungjawabkan atas kebebasan tersebut baik terhadap keseimbangan alam. Merayakandiri sendiri maupun diakhirat kelak, mempertanggungjawabkan sebagai seseorang muslim bukan hanya kepada Allah SWT namun juga kepada lingkungan. Jika ekonomi konvensional, baru mengenal istilah *cooperate social responsibility*, maka ekonomi Islam telah mengenalnya sejak lama.

#### 5. Halal

Dalam kerangka acuan Islam, barang-barang yang dapat dikonsumsi hanyalah barang-barang yang menunjukkan nilai-nilai kebaikan, kesucian, keindahan, serta akan menimbulkan kemaslahatan untuk umat baik secara materiil, maupun spiritual. Sebaliknya, benda-benda yang buruk, tidak suci (najis), tidak bernilai, tidak dapat digunakan dan tidak



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dianggap sebagai barang-barang konsumsi dalam Islam serta dapat menimbulkan kemudharatan apabila dikonsumsi akan dilarang.

## 6. Sederhana

Islam sangat melarang perbuatan yang melampaui batas (israf), termasuk pemborosan dan berlebih-lebihan (bermewah-mewah), yaitu membuang-buang harta dan menghambur-haburkannya tanpa faenda serta manfaat dan hanya memperturutkan nafsu semesta. Allah akan sangat mengancam setiap perbuatan yang melampaui batas<sup>47</sup>.

Firman Allah dalam surat Al-Maidah (5) ayat 87 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْرِمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ  
 اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿٨٧﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas”. (QS. Al-Maidah (5):87)<sup>48</sup>

Islam merupakan sebagai *Rahmatan fil alamain* menjamin agar sumber daya dapat terdistribusi secara adil. Salah satu upaya untuk menjamin keadilan distribusi sumber daya adalah mengatur bagaimana pola konsumsi sesuai dengan syariah Islam yang telah ditetapkan dalam Al-Quran. Dalam mengonsumsi barang atau jasa sebaiknya secukupnya

<sup>47</sup> M. Nur Rianto Al arif, Dr. Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), h. 86-93

<sup>48</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Op. Cit*, h. 121

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saja dan jangan berlebihan. Karena berlebihan akan mengakibatkan haramnya barang yang halal<sup>49</sup>.

Islam mengajarkan bahwa manusia selama hidupnya akan mengalami tahapan-tahapan dalam kehidupannya yaitu tahapan dunia dan akhirat. Oleh karena itu islam mengajarkan kepada umatnya untuk selalu mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Hal ini berarti pada saat seseorang melakukan konsumsi harus memiliki nilai antara dunia dan akhirat. Dengan demikian maka yang lebih diutamakan adalah konsumsi untuk dunia atau konsumsi untuk akhirat<sup>50</sup>.

Berdasarkan tahapan kehidupan tersebut dan konteks pribadi dan sosial manusia, maka seorang muslim dalam mengkonsumsi akan selalu memperhatikan ajaran islam yang berkaitan dengan aspek-aspek pencapaian kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam hubungan inilah maka setiap seorang muslim akan berhati-hati dalam melakukan konsumsi. Meskipun barang-barang yang dikonsumsi adalah barang-barang yang dihalalkan dan bersih dalam pandangan Allah, akan tetapi konsumen muslim tidak akan melakukan permintaan terhadap barang yang ada dengan sama banyaknya sehingga pendapatannya habis. Tetapi harus, diingat bahwa manusia mempunyai kebutuhan jangka pendek (dunia) dan juga kebutuhan jangka panjang (akhirat)<sup>51</sup>.

Kebutuhan manusia tentu tidak sebatas makan dan minum, minum, pakaian, perumahan, kendaraan, sarana komunikasi dan alat-alat teknologi

<sup>49</sup>*Ibid*, h. 51

<sup>50</sup>Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam perspektif islam*, (Yogyakarta: BPFE, 2004), h. 173

<sup>51</sup>*Ibid*, h. 174



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya, seperti komputer, note book, alat rumah tangga dan lain-lain yang mempermudah kehidupan manusia. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, manusia seringkali tidak pernah merasa puas dengan apa yang telah dinikmati (dikonsumsi). Manusia seringkali dihinggapi penyakit tamak.

Jika manusia telah mendapatkan dan menikmati sesuatu, maka ia ingin mendapatkan yang satu lainnya. Inilah karakter manusia materealis yang tidak disetujui islam. Karakter ini dalam ilmu ekonomi disebut *homo-economicus*, konsep ini bertentangan dengan etika ekonomi islam. Islam mengajarkan bahwa manusia adalah *homo-islamicus*, bukan *homo-economicus*.

Hal ini dijelaskan kembali oleh Abdullah bin Humaid dari An-Nasa'iy dan Ibnu Majah, Ibnu Mardawaih serta Baihaqy dan jalur 'Amru bin Syu'aib yang menerima dari ayahnya dan neneknya, bahwa Nabi Muhammad Saw bersabda:

أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ حَدَّثَهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُوا وَتَصَدَّقُوا وَالْبَسُوا فِي غَيْرِ إِسْرَافٍ وَلَا خِيَلَةٍ

Artinya: "Telah menggambarkan kepada kami (Ahmad bi Sulaiman) dia berkata: Telah Menceritakan kepada kami (yazid) dia berkata: Telah menceritakan kepada kami (Hammam) dari (Qatadah) dari (Amru bin syu'aib) dari (bapaknya) dari (kakeknya) dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: makanlah dan bersedekahlah serta berpakaianlah dengan tidak berlebihan dan sombong". (HR. Imam An-Nasa'i-2559)<sup>52</sup>.

<sup>52</sup> Ahmad Ibn Syu'aib Al-Nasa'i, *Sunan Al-Nasa'i*, (Halb: Maktab Al-Mathbu'at Al-Islamiyah, 1986), Cet. II, Juz 5, Bab Al-ihthiyal Fi Al-Shadaqah, h. 79

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hadits diatas dapat pula disimpulkan bahwa manusia tidak boleh berlebih-lebihan dalam mengkonsumsi dan bersikap sombong. Dan sedekah atau infaq, juga termasuk zakat. Zakat adalah bagian dari konsumsi dalam islam.

Islam adalah agama yang memiliki keunikan tersendiri dalam hal syari'ah, ini bukan saja menyeluruh atau komprehensif tetapi juga universal. Karakter istimewa ini diperlukan sebab tidak akan ada syariah lain yang datang untuk menyempurnakannya<sup>53</sup>. Berbeda dengan sistem lainnya, islam mengajarkan pola konsumsi yang moderat, tidak berlebihan tidak juga keterlaluhan, lebih lanjut Al-Quran melarang terjadinya perbuatan *tabzir* dan *mubazir*.

a. Prinsip-Prinsip Konsumsi dalam Islam

Menurut Islam, anugerah-anugerah Allah adalah milik semua manusia. Suasana yang menyebabkan sebagian diantara anugerah-anugerah itu berada ditangan orang-orang tertentu tidak berarti bahwa mereka dapat memanfaatkan anugerah-anugerah itu untuk diri mereka sendiri. Selain itu perbuatan untuk memanfaatkan atau mengkonsumsi barang-barang yang baik itu sendiri dianggap sebagai kebaikan dalam Islam. Sebab kenikmatan yang diciptakan Allah untuk manusia adalah ketaatan kepada-Nya<sup>54</sup>.

<sup>53</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), h. 4

<sup>54</sup> MA Mannar *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Nastangin: Dana Bhakti Wakaf UH Jogjakarta, 1995), h. 45



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa prinsip dalam berkonsumsi bagi seorang muslim, prinsip tersebut disariatkan dari ayat-ayat al-Quran dan Hadist Nabi SAW dan perilaku sahabat r.hum. prinsip-prinsip tersebut antara lain :

Menurut Djaslim Saladin (2000:16-18) bahwa prinsip-prinsip konsumsi dalam Islam adalah sebagai berikut :

- 1) Prinsip halal dan kebersihan sebagaimana dalam Surat Al-Baqarah ayat 168:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya : “Hai sekalian manusi, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat dibumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-lagkah syaitan. Karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”<sup>55</sup>.

Maka minum-minuman yang memabukkan, barang bermaksiat, patung-patung, anjing dan kucing dan sebagainya dilarang diperjual belikan dengan demikian barang-barang yang dikonsumsi terikat erat dengan nilai-nilai kebaikan, kesucian dan keindahan. Inilah yang disebut dengan at-thayyibah.

- 2) Prinsip kesederhanaan

Setiap barang (yang halal) dikonsumsi manusia ada batasnya, jangan sampai berlebih-lebihan. Konsumsi berlebih-lebihan merupakan ciri manusia yang tidak mengenal tuhan,

<sup>55</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikutuk dalam Islam dan disebut dengan istilah israf (pemborosan) atau tabzir (menghambur-hamburkan tanpa guna). Ajaran Islam menganjurkan pola konsumsi dengan menggunakan harta secara wajar dan berimbang, yaitu pola yang terletak diantara kekikiran dan pemborosan sebagaimana dalam surat Al-Araf ayat 31 :

﴿يَبْنَىٰٓ ءَادَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ﴾

Artinya : “Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”<sup>56</sup>.

Dan surat Al-Isra ayat 27 yaitu :

﴿إِنَّ الْمُبَذِّرِيْنَ كَانُوْا إِخْوَانَ الشَّيْطٰنِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطٰنُ لِرَبِّهِۦ كَفُوْرًا﴾

Artinya: “Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhan”<sup>57</sup>.

### 3) Prinsip Kemurahan Hati dan Keadilan

Sesungguhnya tujuan ekonomi Islam adalah menciptakan kehidupan yang aman dan sejahtera, Islam menganjurkan kasih sayang sesama manusia, terutama kaum miskin dan anak yatim. Oleh

<sup>56</sup>Ibid

<sup>57</sup>Ibid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu janganlah sekali-kali memaksakan sesuatu kalau memang masih bisa diatasi, dan berlakulah adil. Dengan demikian prinsip murah hati dan keadilan itu akan menciptakan suasana yang kondusif, aman dan sejahtera.

#### 4) Prinsip Moralitas

Segala yang dimiliki dan dikonsumsi harus disyukuri. Seorang muslim dianjurkan untuk menyebut nama Allah sebelum makan dan menyatakan terimakasih kepada-Nya setelah makan. Hal ini penting artinya karena Islam menghendaki perpaduan nilai-nilai moral dan spiritual dalam mencapai kebahagiaan<sup>58</sup>.

Sedangkan menurut Al-Haritsi, prinsip-prinsip konsumsi Islami adalah sebagai berikut:

1. Prinsip syariah, yaitu menyangkut dasar syariat yang harus terpenuhi dalam melakukan konsumsi di mana terdiri dari :
  - a. Prinsip akidah, yaitu hakikat konsumsi adalah sebagai sarana untuk ketaatan/beribadah sebagai perwujudan keyakinan manusia sebagai makhluk yang mendapatkan beban khalifah dan amanah di bumi yang nantinya diminta pertanggung jawaban oleh penciptanya.
  - b. Prinsip ilmu, yaitu seorang ketika akan mengkonsumsi mereka bisa membeli atau mengkonsumsi yang sesuai dengan sepengetahuan ilmunya dalam barang yang akan dikonsumsi dan hukum-hukum yang

<sup>58</sup> Muhammad Said, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Susuka Press, 2008), h.83-84

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengannya apakah merupakan sesuatu yang halal atau haram baik ditinjau dari zat, proses, maupun tujuannya.

- c. Prinsip amaliah, sebagai konsekuensi akidah ilmu yang telah diketahui tentang konsumsi Islam tersebut. Seseorang ketika sudah berakidah yang lurus dan berilmu, maka dia akan mengkonsumsi hanya yang halal serta menjauhi yang halal atau syubhat.
2. Prinsip kuantitas, yaitu sesuai dengan batas-batas kuantitas yang telah dijelaskan dalam syariat Islam, diantaranya :
  - a. Sederhana, yaitu mengkonsumsi yang sifatnya tengah-tengah antara menghamburkan harta dengan pelit, tidak bermewah-mewah, tidak mubadzir, hemat. Pola hidup sederhana menjadi ajaran yang harus diutamakan dalam segala kehidupan. Sikap sederhana mencerminkan sikap mental seorang hamba yang dikasihi oleh Allah yang disebut Ibadur rahman<sup>59</sup>. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-furqan ayat

67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah anatara yang demikian”<sup>60</sup>.

<sup>59</sup> Yunan Nasution, *Islam dan Problem-Problem Kemasyarakatan*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1998), h.154

<sup>60</sup> Depetemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahan*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sesuai antara pemasukan dan pengeluaran, artinya dalam mengkonsumsi makanan disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya, bukan besar pasak dari pada tiang yang mana mementingkan gaya tetapi mendapatkannya dengan cara berhutang.
    - c. Menabung dan investasi, artinya tidak semua kekayaan digunakan untuk konsumsi tapi juga disimpan untuk kepentingan pengembangan kekayaan itu sendiri.
3. Prinsip prioritas, dimana memperhatikan urutan kepentingan yang harus diprioritaskan agar tidak terjadi kemudharatan, yaitu :
  - a. Primer, yaitu konsumsi dasar yang harus terpenuhi agar manusia dapat hidup dan menegakkan kemaslahatan dirinya dunia dan agamanya serta orang terdekatnya, seperti makanan pokok.
  - b. Sekunder, yaitu konsumsi untuk menambah atau meningkatkan tingkat kualitas hidup yang lebih baik, misalnya konsumsi madu, susu, dan sebagainya.
  - c. Tersier, yaitu untuk memenuhi konsumsi kemewahan yang membuat terlihat elegan/mewah, seperti mobil, motor, dan rumah mewah.
4. Prinsip sosial, yaitu memperhatikan lingkungan sosial di sekitarnya sehingga tercipta keharmonisan hidup dalam masyarakat, di antaranya :
  - a. Kepentingan umat, yaitu saling menanggung dan menolong sebagaimana bersatunya suatu badan yang apabila sakit salah satu anggotanya, maka anggota badan lain juga akan merasakan sakitnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Keteladanan, yaitu memberikan contoh yang baik dalam berkonsumsi apalagi jika dia adalah seorang tokoh atau pejabat yang banyak mendapat sorotan dimasyarakatnya.
  - c. Tidak membahayakan orang yaitu dalam mengkonsumsi justru tidak merugikan dan memberikan mudharat kepada orang lain seperti merokok.
5. Kaidah lingkungan, yaitu dalam mengkonsumsi harus sesuai dengan kondisi potensi daya dukung sumber daya alam atau tidak merusak lingkungan.
6. Tidak meniru atau mengikuti perbuatan konsumsi yang tidak mencerminkan etika konsumsi yang Islami seperti memakai sutera dengan tujuan bersenang-senang atau memamerkan kemewahan dan menghambur-hamburkan harta.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah penulis buat maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari segi analisis biaya terhadap konsumsi Masyarakat pada *Walimah al-ursy* di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar didapatkan hasil bahwa dari segi kebudayaan masyarakat Aursati dari segi undangan memang menyediakan berbagai macam makanan tanpa melihat kondisi ekonomi dengan nilai persentase, dari segi sosial adanya rasa solidaritas yang tinggi dengan selalu datang ketika diundang dengan persentase, dari segi pribadi adanya cara perilaku konsumsi yang belum maksimal karena masih dijumpai kadang-kadang responden tidak mengabiskan makanan, dan dari segi psikologi masyarakat memperhatikan kehalalan makanan dengan persentase.
2. Dari segi tinjauan ekonomi islam Perilaku Masyarakat Terhadap Konsumsi dalam Menghadiri *Walimah al-ursy* di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar maka dari segi kehalalan sesuai dengan ekonomi islam, namun untuk perilaku konsumsi islami belum sesuai.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini diberikan kepada beberapa pihak:

1. Pihak keluarga yg mengadakan walimah dan tamu : diharapkan jika mengadakan walimah al-ursy dan jika mengambil makanan atau hidangan pada acara *Walimah Al-Ursy* jangan berlebihan karena bisa terbuang dan mubazir
2. Pihak akademisi: semoga tulisan tentang perilaku konsumsi dalam ekonomi islam dapat di teliti lebih mendalam dengan merujuk pada teori yang sudah kami buat.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

Adi Nugroho, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.

Agustianto, *Prinsip dan Pola Konsumsi dalam Islam*, “Artikel di akses pada 04 September 2017 dari://F:/ Agustianto, Archive

Ahmad Ibn Syu’aib Al-Nasa’i, *Sunan Al-Nasa’i*, (Halb: Maktab Al-Mathbu’at Al-Islamiyah, 1986), Cet. II, Juz 5, Bab Al-ihtiyal Fi Al-Shadaqah.

Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2009.

Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2009.

Butsainah As- Sayyid Al Iraquy, *Rahasia Pernikahan Yang Bahagia* (Jakarta:Pustaka Azzam, 1997.

Depertemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*

Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2005.

Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

<http://jurnalekedia.blogspot.com>, Diakses pada 28 September 2017

Imam Muhammad bin Ismail Amir Yamin, *Subulussalam Syarh Bulughul Maram*, (Beirut: Dar-Fikr, 1991), Juz 3.

Imam Taqiyuddin Abu Bakar Bin Muhammad Alhusaini, *Kifayatul Akhyar*, Penerjemah Syaifuddin Anwar & Misbah Mustafa, (Surabaya: Bina Iman, 2007), Buku 2.

Kamaal Nukhlisin, *Asas-asas Hukum Islam Tentang Perkawinan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993.

Kamisu dan Yose Rizal, *Kamus Populer Lengkap Praktis Jakarta* : Saptha Artha Jaya, 2006.

Leon G Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Consumer Behaviour*, Perilaku Konsumen, Kelompok Gramedia, 2004.

M. Nur Rianto Al arif, Dr. Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi* Jakarta: Prenadamedia Group, 2010.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MA Mannar *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Nastangin: Dana Bhakti Wakaf UH Jogjakarta, 1995.

Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1990.

Mawardi, *Ekonomi Islam*, Pekanbaru : Alf Riau. 2007.

Mohammad Hidayat, *The Sharia Economic Pengantar Ekonomi Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2010.

Muhammad Abdul Mannan. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997.

Muhammad Nejatullah al-Shiddiqi, *Pemikiran Ekonomi Islam*, terjemah Ahmad Muflih Saefuddin Jakarta: LIPPM, 1991 M.

Muhammad Said, *Pengantar Ekonomi Islam*, Pekanbaru: Susuka Press, 2008.

Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007.

Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam perspektif islam*, Yogyakarta: BPFE, 2004.

Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Analisi, Perencanaan dan Pengendalian*, Jakarta: Pt. Gelora Aksara Pratama, 1990.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers. 2009.

Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2004.

Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Global*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2004.

Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2007.

Saleh Al-Fauzan, *Fiqih Sehari-hari*, penerjemah Abdul Hayyie Al-Kattani, Ahmad Ikhwan & Budiman, Jakarta: Gema Insani Press, 2005.

Slamed Abidin, *Fiqih Munakahad, Bandung: CV Pustaka safit, 1999.*

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2012.*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.1996 M.

Syaikh Hasan Ayyub, *Fikih Keluarga*, Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2001.

Syaikh Kamil Muhammad 'Uwaidah, *Fiqih Wanita*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, terjemah, 1998.

Yunan Nasution, *Islam dan Problem-Problem Kemasyarakatan*, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1998.

Zaki Fuad Chalil. *Pemerataan Distribusi Kekayaan Dalam Ekonomi Islam*, Banda Aceh: Erlangga, 2009.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## “ANALISIS BIAYA TERHADAP KONSUMSI MASYARAKAT PADA WALIMAH AL-URSY DI DESA AURSATI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM.”

### PETUNJUK PENGISIAN

1. Quesioner ini hanya untuk penelitian saja, jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak akan berpengaruh terhadap posisi atau jabatan Bapak/Ibu.
2. Berikan tanda (X) atau silang pada pilihan a,b, dan c yang sesuai keinginan Bapak/ Ibu.
3. Terima kasih Bapak/Ibu telah bekerja sama, semoga Allah membalas kebaikan Bapak/Ibu. Amin

### A. IDENTITAS RESPONDEN

Usia :  
Jenis kelamin :  
Alamat :

- 1) Apakah bapak/ ibuk selalu menghadiri acara walimahan di desa Aursati ?
  - a. ia
  - b. jarang
  - c. tidak
- 2) berapa kali dalam sebulan bapak/ibuk menghadiri acara walimahan di desa Aursati?
  - a. Sekali
  - b. 2-4 kali
  - c. > 5 kali





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Variabel budaya**

- 3) Apakah menurut bapak/ibuk pada acara walimahan di desa aur sati selalu menyediakan banyak menu makanan?
  - a. Mudah
  - b. Sedang
  - c. Sulit
- 4) Apakah bapak/ibuk selalu menghadiri acara walimahan setiap kali diundang oleh pihak yang mengadakan syukuran?
  - a. Ia
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah

**Variabel sosial**

- 5) Apakah bapak/ibuk menghadiri acara pesta karena memiliki rasa kekeluargaan?
  - a. ia
  - b. kurang tau
  - c. tidak
- 6) Apakah bapak/ibuk selalu membawa kado atau amplop ketika datang pada acara walimatul ursy?
  - a. ia
  - b. kadang-kadang
  - c. tidak

**Variabel pribadi**

- 7) Apakah menurut bapak/ibuk setiap acara walimahan setiap keluarga selalu menyediakan makanan yang banyak tanpa melihat ekonomi keluarga yang mengadakan acara?
  - a. ia
  - b. Kurang tau
  - c. Tidak tau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Apakah bapak /ibuk saat mengahdiri walimahan mengambil hidangan sekedarnya saja?
  - a. Ia
  - b. Kadang-kadang
  - c. tidak
- 9) Apakah setelah makan nasi bapak/ibuk juga memakan hidangan yang lain?
  - a. Ia
  - b. Kadang-kadang
  - c. Kurang tau

**Variabel Psikologi**

- 10) Apakah dalam menkonsumsi hidangan bapak/ibuk memperhatikan kehalalannya?
  - a. Ia
  - b. Kadang-kadang
  - c. tidak
- 11) apakah dalam mengkonusmsi hidangan bapak/ibuk ingin mencoba semua makanan karena melihat orang lain banyak mengambil nya?
  - a.ia
  - b.kadang-kadang
  - c. tidak
- 12) Apakah setiap memakan hidangan Bapak/Ibuk sering tidak menghabiskannya?
  - a. Ia
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak

### Konsumsi yang baik

- 13) apakah dalam konsumsi bapak/ibuk tujuan tidak mubazir tapi mencari ridho Allah?
  - a. ia
  - b. kadang-kadang
  - c. tidak
- 14) apakah bapak/ibuk mengambil hidangan secara sederhana sesuai ajaran Islam?
  - a. ia
  - b. kadang-kadang
  - c. tidak
- 15) apakah dalam mengambil hidangan bapak/ibuk menerapkan rasa adil untuk menyisahkan makanan bagi undangan lain?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

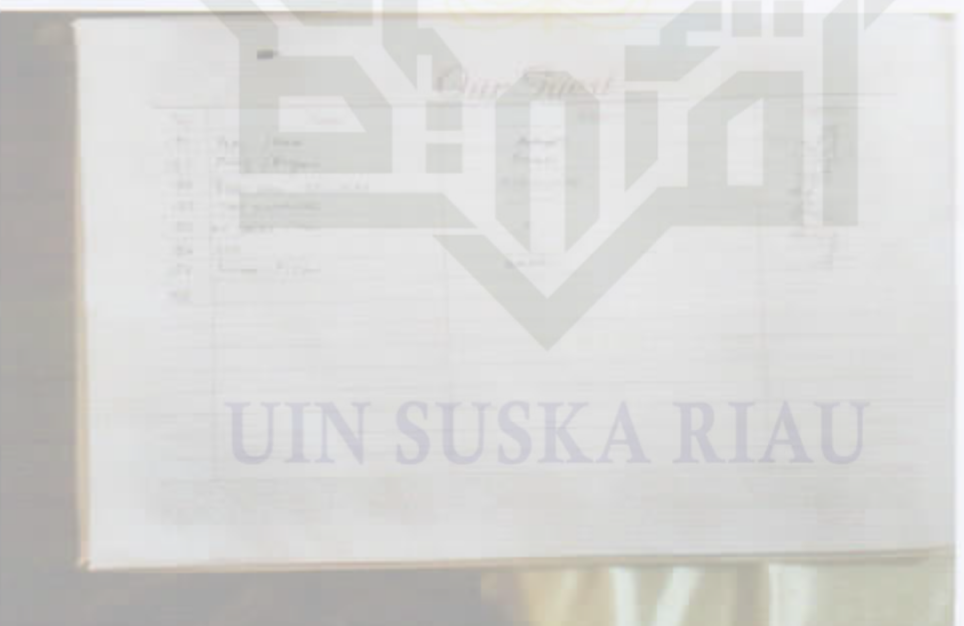
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN  
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul "ANALISIS BIAYA TERHADAP KONSUMSI MASYARAKAT PADA WALIMAH AL-URSY DI DESA AURSATI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM" yang ditulis oleh:

Nama : LISNA MARWITA  
NIM : 11325205338  
Program Studi : Ekonomi Islam

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 November 2019  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
Dr. Wahidin, S.Ag., M.Ag

Sekretaris  
Peri Pirmansyah, SH, MH

Penguji I  
Afdhol Rinaldi, SE., M.Ec

Penguji II  
Dr. Amrul Muzan, MA

Kabag Tata Usaha  
Fakultas Syari'ah dan Hukum

**Erni, S.Sos., MM**

NIP. 19680226 199103 2 002





### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : LISNA MARWITA  
 NIM : 11325205338  
 Jurusan : EKONOMI SYARIAH  
 Judul : ANALISIS BIAYA TERHADAP KONSUMSI MASYARAKAT PADA WALIMAH AL-URSY DI DESA AURSATI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM

Pembimbing : Ahmad Fauzi, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 14 November 2019

An. Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL

NIP. 198804302019031010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web <http://fasih.uin-suska.ac.id>, E-mail : [fsihuinriau@gmail.com](mailto:fsihuinriau@gmail.com)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengiklankan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : UIN.04/F.I/PP.01.1/1427/2019

Pekanbaru, 19 Februari 2019

Shaila : Penting

Shaila : -

Shaila : -

Shaila : Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Ahmad Fauzi, MA

Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

Nama : LISNAMARWITA

NIM : 11325205338

Jurusan : Ekonomi Syariah S1

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai binaannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul : "Perilaku masyarakat terhadap konsumsi dalam menghadiri walimah al-ursy di Desa Aursati kecamatan tambang kabupaten kampar ditinjau menurut ekonomi islam"

Demikian disampaikan, terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

a.n. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Heri Sunandar, MEd  
NIP. 19660803 199303 1 004

Tembusan:

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web: <http://fasih.uin-suska.ac.id>, E-mail : [fsihuinriau@gmail.com](mailto:fsihuinriau@gmail.com)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

: Un.04/F.I/PP.00.9/1425/2019

Pekanbaru, 19 Februari 2019

: Biasa  
: (Satu) Proposal  
: Mohon Izin Riset

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : LISNAMARWITA  
NIM : 11325205338  
Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
Semester : XII (Dua Belas)  
Lokasi : Desa Aursati

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul  
: Perilaku masyarakat terhadap konsumsi dalam menghadiri walimah al-ursy di Desa Aursati  
kecamatan tambang kabupaten kampar ditinjau menurut ekonomi islam

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag  
NIP. 19580712 198603 1005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul "PERILKU MASYARAKAT TERHADAP KONSUMSI  
DALAM MENGHADIRI WALIMAH AL-URSY DI DESA AURSATI KECAMATAN  
TAMBANG KABUPATEN KAMPAR DI TINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM"  
ditulis oleh saudara :

Nama : LISNA MARWITA  
NIM : 11325205338  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Di seminarkan pada :

Hari / Tanggal : Jum'at/ 25 Mei 2018  
Narasumber : Dr. Junaidi

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa  
Fakultas Syariah dan hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Bag. Akademik

Rosmini S. Ag.

NIP.19740910200312 2 003

Pekanbaru, 25 Mei 2018  
Narasumber

Dr. Junaidi Lubis, M. Ag.  
NIP.19680822199803 1 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Alamat : Jl. H.R. Subranta KM. 15 Tampan Pekanbaru - Riau 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-561645 Fax. 0761-562052, Web. [www.uin-suska.ac.id](http://www.uin-suska.ac.id), E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Penelitian kelompok yang berjudul "PELAKSANAAN PELAYANAN USAHA MAKANAN DAN MINUMAN DI KANTIN BUNDA SMA PGRI DALAM MENINGKATKAN USAHA KANTIN TERSEBUT DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM"

Disusun Oleh :

1. NAMA : FEBRI HERMAYENTI (11325205306)
2. NAMA : LAILATUL ULFA KURNIATI (11325205332)
3. NAMA : LISNA MAWITA (11325205338)
4. NAMA : MINDA AFLIZAR (11325205380)
5. NAMA : YULINAR (11325205318)
6. NAMA : YUNITA YANTI (11325205356)

Telah diberi arahan, bimbingan dan perbaikan seperlunya. Maka laporan penelitian ini dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk penulisan skripsi.

Pekanbaru, Januari 2016  
Pembimbing

Dra. Irdamiraini, M.A.  
196407071983032001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 Po. Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumukan dan memperbanak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/8920/2018

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LISNAMARWITA  
NIM : 11325205338  
Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah Lulus :

**UJIAN KOMPREHENSIF**

Yang diselenggarakan pada tanggal : 2 NOVEMBER 2018

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 13 November 2018

Dekan,



Drs. H. Hajar, M. Ag  
NIP. 195807121986031005





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 Po. Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN**

NAMA

: Lisna Marwita

NOMOR MAHASISWA

: 11325205338

JUDUL USUL PENELITIAN

: Perilaku masyarakat terhadap konsumsi dalam menghadiri walimah al-ursy di desa aursati kecamatan tambang kabupaten kampar ditinjau menurut ekonomi syariah

Hari/Tgl. Diseminarkan

: Jum,at/25 Mei 2018

Hasil Seminar dirumuskan adalah

a. Judul

: Disetujui / Ditolak / Disempurnakan

b. Latar Belakang Masalah

: Jelas/Masih Kabur/Perlu Perbaikan

c. Permasalahan

: Jelas / Masih Kabur / Dirumuskan kembali agar menjadi jelas

d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

: Jelas / Mengambang / Perlu Perbaikan

e. Keangka Teoritis (jika ada)

: Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan

f. Rumusan Hipotesis (jika ada)

: Cukup Tajam / Perlu Dipertajam

g. Metode Penelitian

: Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan

h. Daftar Pustaka

: Cukup / Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER

Dr. Junaidi Lubis, M.Ag

Catatan :

Perubahan Judul dalam Seminar  
Dikonsultasikan dengan Wakil Dekan I

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/18911  
TENTANG

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca surat permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 005/PP.00/1425/2019 Tanggal 19 Februari 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : LISNAMARWITA
2. NIM / KTP : 11325205338
3. Program Studi : EKONOMI SYARIAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP KONSUMSI DALAM MENGHADIRI WALIMAH AL-URSY DI DESA AURSATI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM
7. Lokasi Penelitian : DUSUN 1 DESA AURSATI RT 002/RW 002 KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Sehingga ditetapkan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demi itu Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 19 Februari 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar





PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/KKBP/2019/297

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN RISET/18911 tanggal 19 April 2019 dengan ini memberi Rekomendasi / Izin Penelitian kepada :

Nama  
NIM  
Universitas  
Program Studi  
Jenjang  
Alamat  
Judul Penelitian

: LISNAMARWITA  
: 11325205338  
: UIN SUSKA RIAU  
: EKONOMI SYARIAH  
: S1  
: PEKANBARU  
: PRILAKU MASYARAKAT TERHADAP KONSUMSI DALAM  
MENGHADIRI WALIMAH AL-URSY DI DESA AURSATI  
KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR DITINJAU  
MENURUT EKONOMI ISLAM  
: DUSUN I DESA AUR SATI RT 002 / RW 002 KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Lokasi

sebagai berikut :

tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.

pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 11 April 2019

a.n. KEPALA KANTOR KESBANGPOL  
Kantor Kesatuan Bangsa

ONNITA, SE  
NIP. 19661208 199201 1 001

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Desa Aur Sati Kecamatan Tambang
2. Kepala Dusun 1 Rt 002/Rw 002 Desa Aur Sati
3. Dekan Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
**KANTOR KEPALA DESA AUR SATI**  
**KECAMATAN TAMBANG**

Alamat: Jalan Kabupaten Tambang – Terantang Km 3 AUR SATI Kode Pos: 28462

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 381 / Ket / AS/ IX/ 2019

Yang beranda tangan di bawah ini :

1. Nama : ABD RAZAK Dt.GUNUNG  
Jabatan : Kepala Desa Aursati  
Alamat : Dusun II Aursati Desa Aursati

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang Beridentitas dibawah ini:

2. Nama : LISNA MARWITA  
NIM : 11325205338  
Alamat : Dusun I Aursati Desa Aursati  
Program Studi: Ekonomi Islam /S1 Fakultas Syariah dan Hukum  
Universitas : UIN SUSKA RIAU

Selesai melakukan Penelitian di desa Aursati, Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pada tahun 2018/2019 dan untuk memperoleh data dalam penyusunan Skripsi yang berjudul : " PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP KONSUMSI DALAM MENGHIDIRI WALIMAH AL-URSY DI DESA AURSATI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM ".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aursati, 03 September 2019  
A KEPALA DESA AURSATI

ABD. RAZAK Dt. GUNUNG



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Assalamu'alaikum Wr.Wb



Penulis bernama **LISNA MARWITA** yang lahir pada tanggal 22 Maret 1994. Penulis merupakan anak Kempat dari lima bersaudra dari ayah yang bernama **H. Darlis** dan Ibu **Hj. Marina**

Adapun riwayat pendidikan formal yang telah penulis tempuh sebagai berikut. Tamat pendidikan Sekolah Dasar di MIN Aursakti pada tahun 2006. Tamap pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 TAMBANG pada tahun 2011. Tamat pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 KAMPAR TIMUR pada tahun 2013. Selanjutnya pendidikan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah dan hukum 2013-2019. Organisasi yang pernah diikuti oleh penulis adalah HMI UIN Suska Riau.

Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Bank Sari Madu Tambang dan juga telah melaksanakan KKN di Desa Air Terbit Kec. Tapung pada tahun 2016-2017. Penulis melakukan penelitian pada di desa Aursakti Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan judul, "**Analisis Biaya Terhadap Konsumsi Masyarakat Pada Walimah Al-Ursy Di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Islam**". akhirnya pada tanggal 12 November 2019 penulis di munaqasahkan dalam sidang ujian Sidang Sarjana (S1) Jurusan Ekonomu Islam pada Fakultas Syariah dan Hukum, UIN SUSKA RIAU dan Memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi Syari'ah (SE)**

Wassamu'alaikum Wr.Wb.